

**HUBUNGAN ANTARA *BULLYING* DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA
SISWA SMP KORBAN *BULLYING*
DI KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Cut Assyiatir Radhiah
NIM. 150901040**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA *BULLYING* DENGAN KECEMASAN
SOSIAL PADA SISWA SMP KORBAN *BULLYING*
DI KOTA SABANG**

SKRIPSI

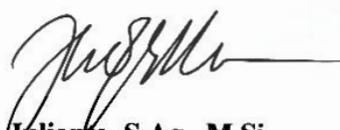
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Cut Assyiatir Radhiah
NIM. 150901040**

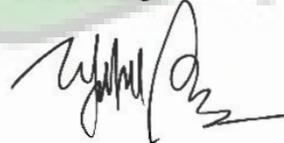
Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002**

Pembimbing II



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

**HUBUNGAN ANTARA *BULLYING* DENGAN KECEMASAN
SOSIAL PADA SISWA SMP KORBAN *BULLYING*
DI KOTA SABANG**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

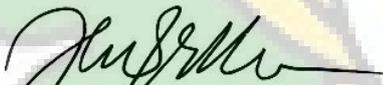
**Cut Assyiatir Radhiah
NIM. 150901040**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 24 Januari 2020
28 Jumadil Akhir 1441 H**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Sekretaris,


**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

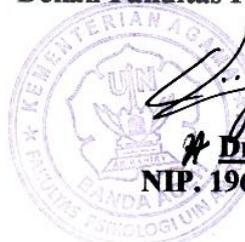
Penguji I,

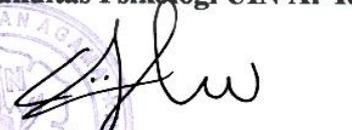

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji II,


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

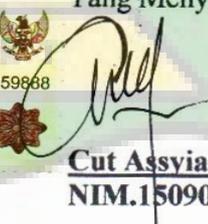
Dengan ini saya:

Nama : Cut Assyiatir Radhiah
NIM : 150901040
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Pergurua Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan memang ditemukan bukti bahwa telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Januari 2020
Yang Menyatakan,




Cut Assyiatir Radhiah
NIM.150901040

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi penulis yang berjudul “ Hubungan Antara *Bullying* Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa SMP Korban *Bullying* di Kota Sabang” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam teruntuk baginda Nabi Besar yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material . Pertama sekali penulis mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Teuku Dasrul Aswin dan Ibuda Anshari yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada henti-hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Untuk abang dan adik-adik tercinta Michael Rendra, Teuku Azriansyah, Teuku

Fajriansyah dan Cut Alya Sukmawani yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan senantiasa membantu, memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

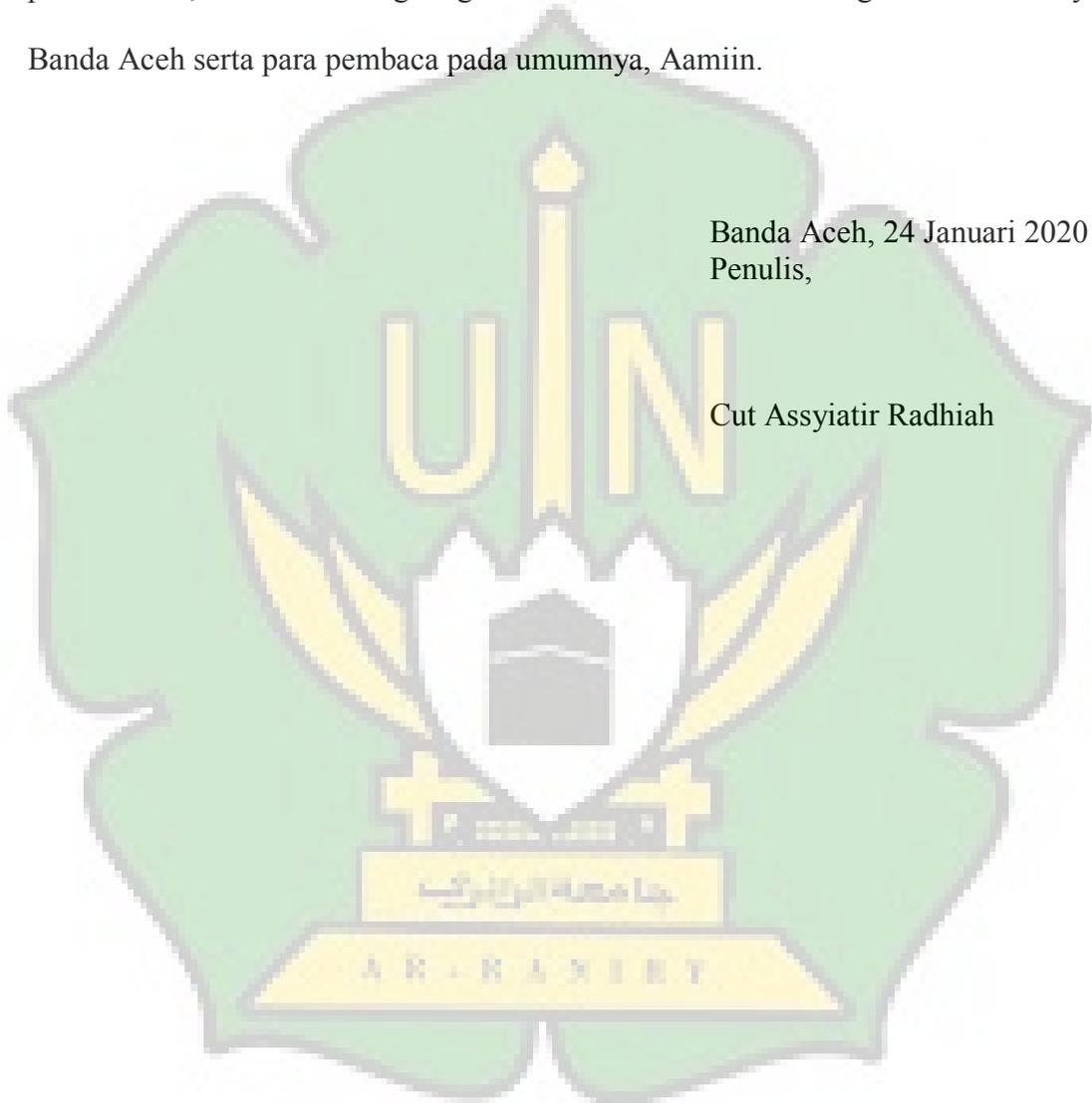
1. Ibu DR. Salami M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap semua mahasiswa.
2. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Plt Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membimbing dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam segala hal.
3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku dosen pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Peneliti juga ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti dari awal hingga akhir penulisan ini.

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Studi Psikologi.
6. Seluruh dosen beserta staf karyawan Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
7. Sahabat-Sahabat Penulis Nanda Maulida, Nabila Hasida, Mutia Rahmi, Raudhah, Rita, Ria Muranda, Nur Hafli, Riska Maulida, Rhouzhatun yang saling membantu, mendoakan, serta bersedia membagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lainnya selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman peneliti Asni, Amalia Musri, Anggia Putri, Syalfa, yang saling membantu, mendoakan, serta bersedia membagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lainnya selama proses penulisan skripsi ini.
9. Seluruh angkatan kedua Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi tercinta.
10. Ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada seluruh siswa/siswi SMP di Kota Sabang yang telah ikut berpartisipasi dan meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini serta membantu peneliti skala penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah semata. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 24 Januari 2020
Penulis,

Cut Assyiatir Radhiah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Keaslian penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. <i>Bullying</i>	9
1. Pengertian <i>Bullying</i>	9
2. Jenis <i>Bullying</i>	10
3. Dimensi <i>Bullying</i>	12
4. Bentuk <i>Bullying</i>	13
B. Kecemasan Sosial.....	13
1. Pengertian Kecemasan Sosial.....	13
2. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial	14
3. Karakteristik Kecemasan Sosial	15
C. Hubungan <i>Bullying</i> dengan Kecemasan Sosial	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian	20
1. Variabel Bebas	20
2. Variabel Terikat.....	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
1. <i>Bullying</i>	21
2. Kecemasan Sosial.....	21
D. Subjek Penelitian.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Instrument Penelitian.....	23
2. Prosedur Penelitian.....	27
F. Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur	30
1. Validitas	30
2. Realiabilitas.....	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Uji Prasyarat.....	38
2. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Kategorisasi Data Penelitian	42
2. Uji Prasyarat.....	46
3. Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Awal Skala <i>Bullying</i>	25
Table 3.2 Skor Aitem Skala <i>Bullying</i>	25
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Awal Skala Kecemasan Sosial	27
Tabel 3.4 Skor Aitem Skala Kecemasan Sosial.....	27
Tabel 3.5 Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Bullying</i>	31
Tabel 3.6 Koefisien <i>CVR</i> Skala Kecemasan Sosial	32
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Bullying</i>	33
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Regulasi Kecemasan Sosial	34
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Bullying</i>	35
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecemasan Sosial.....	36
Tabel 4.1 Deskripsi Data Demografi Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Bullying</i>	43
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Bullying</i> Pada Siswa SMP Korban <i>Bullying</i>	44
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan	45
Tabel 4.5 Kategorisasi Kecemasan Sosial Pada Siswa SMP Korban <i>Bullying</i>	46
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	47
Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	48
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR
- Lampiran 2 Skala Uji Coba *Bullying* dan Kecemasan Sosial
- Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba *Bullying* dan Kecemasan Sosial
- Lampiran 4 Koefisien Korelasi Aitem Total *Bullying* dan Kecemasan Sosial
- Lampiran 5 Skala Penelitian *Bullying* dan Kecemasan Sosial
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7 Analisis Penelitian
- Uji Normalitas
 - Uji Linieritas
 - Uji Hipotesis
 - Frequency
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang-Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 - Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian



Hubungan Antara *Bullying* Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa SMP Korban *Bullying* di Kota Sabang

ABSTRAK

Perilaku *bullying* di lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana lingkungan yang kurang mendukung terhadap perkembangan siswa, baik dalam bidang akademik maupun bidang sosial. Perilaku *bullying* dapat menyakiti siswa, sehingga mereka merasa tidak diinginkan dan ditolak oleh lingkungannya. Hal ini tentunya akan membawa efek kepada berbagai kegiatan siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di kota Sabang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive* sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa SMP korban *bullying* di Sabang. Pengumpulan data menggunakan skala *bullying* menggunakan teori Barbara Coloroso (2007) dan skala kecemasan sosial menggunakan teori La Greca dan Lopez (1998) dengan model skala *likert*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment* Pearson dengan bantuan program SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di kota Sabang dengan nilai $r=0,340$ dan $\rho=0,040$ ($\rho < 0,05$). Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di kota Sabang maka semakin tinggi pula kecemasan sosialnya. Sebaliknya, semakin rendah *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di kota Sabang maka semakin rendah pula kecemasan sosialnya.

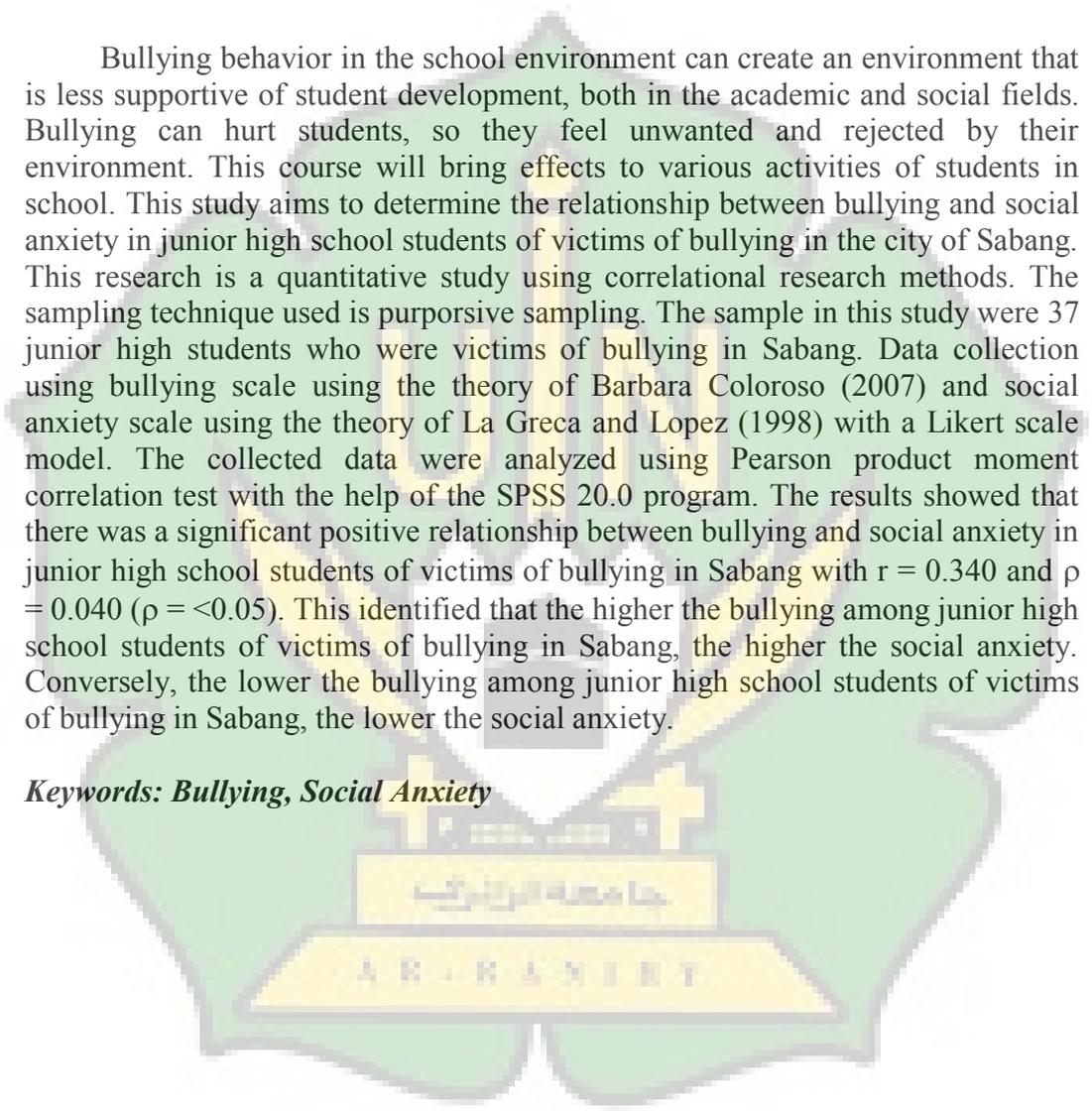
Kata kunci: *Bullying, Kecemasan Sosial*

The Relationship Between Bullying and Social Anxiety in Bullying Victims Middle School Students in Sabang City

ABSTRACT

Bullying behavior in the school environment can create an environment that is less supportive of student development, both in the academic and social fields. Bullying can hurt students, so they feel unwanted and rejected by their environment. This course will bring effects to various activities of students in school. This study aims to determine the relationship between bullying and social anxiety in junior high school students of victims of bullying in the city of Sabang. This research is a quantitative study using correlational research methods. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study were 37 junior high students who were victims of bullying in Sabang. Data collection using bullying scale using the theory of Barbara Coloroso (2007) and social anxiety scale using the theory of La Greca and Lopez (1998) with a Likert scale model. The collected data were analyzed using Pearson product moment correlation test with the help of the SPSS 20.0 program. The results showed that there was a significant positive relationship between bullying and social anxiety in junior high school students of victims of bullying in Sabang with $r = 0.340$ and $\rho = 0.040$ ($\rho = <0.05$). This identified that the higher the bullying among junior high school students of victims of bullying in Sabang, the higher the social anxiety. Conversely, the lower the bullying among junior high school students of victims of bullying in Sabang, the lower the social anxiety.

Keywords: *Bullying, Social Anxiety*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang sangat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang dimiliki, seperti bakat, kemampuan, minat, dan penguatan nilai-nilai hidup (Giyati & Wardani, 2016). Banyak hal positif yang terjadi di usia remaja, namun remaja juga tidak luput dari hal negatif karena faktor perkembangannya. Masa remaja juga merupakan usia sekolah, dimana sekolah adalah salah satu tempat remaja banyak menghabiskan waktu. Salah satu permasalahan yang muncul di dunia pendidikan saat ini adalah kekerasan di sekolah, baik dilakukan oleh guru terhadap siswa atau sebaliknya, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya. Maraknya aksi tawuran dan kekerasan (*bullying*) yang dilakukan oleh remaja di sekolah semakin banyak menghiasi deretan berita di halaman media cetak maupun elektronik (Efianingrum, 2009).

Kasus *bullying* di Indonesia sering kali terjadi di institusi pendidikan, hal ini di buktikan dengan adanya data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2011 kasus *bullying* berada pada tingkat tertinggi di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 339 kasus kekerasan dan 83 diantaranya meninggal dunia (KPAI, 2011). Pada awal tahun 2019 KPAI juga melaporkan sebanyak 37 kasus yang terjadi di jenjang pendidikan dari Januari hingga April 2019 (Rahayu, 2019).

Fenomena *bullying* juga terjadi di Aceh, hal ini dapat dilihat dari paparan data Dinas Sosial Aceh yaitu sebanyak 32 kasus *bullying* di Aceh pada tahun 2016, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA bahkan Perguruan Tinggi di Provinsi Aceh (Dinas Sosial Aceh, 2017). Lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Aceh menyatakan bahwa adanya peningkatan laporan kasus *bullying* di Aceh pada tahun 2013-2015, dimana kasus *bullying* meningkat dua kali lipat dari 6 kasus menjadi 12 kasus (P2TP2A, 2015).

Kasus *bullying* yang pernah terjadi di Aceh yang dilaporkan oleh Phagta (2015) dialami seorang siswi kelas 6 Sekolah Dasar (SD) yang berinisial NF pada September 2015. NF meninggal setelah dirawat di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin (RSUZA) yang sebelumnya dianiaya oleh teman-temannya. Tangan korban dipelintir dan dicekik menggunakan jilbabnya yang dilakukan didalam kelas (Liputan6.com, 2015). Masih banyak kasus *bullying* yang terjadi di Aceh. Namun, tidak banyak yang terpublis di media cetak maupun *online*. Dari kasus tersebut terlihat bahwa *bullying* masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh anak dan remaja, yang membuat para orang tua resah saat anak-anak mereka berada di luar rumah, sekolah maupun lingkungan sosial.

Lebih lanjut peneliti melakukan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Sabang. Pada saat itu terjadinya perilaku tidak menyenangkan di kantin sekolah saat jam istirahat, perilaku *bullying* yang terjadi adalah bentuk *bullying* verbal yang diman seorang remaja mengejek-ejek temannya di

kantin. Permasalahan lainnya adalah dimana seorang murid menarik kursi temannya yang hendak duduk sehingga temannya terjatuh dan mengalami cedera pada lengannya. Kemudian kasus *bullying* lain juga terjadi dimana seorang murid 'menjegal' kaki temannya yang sedang berjalan yang membuat temannya terjatuh hingga dagunya menghantam ke lantai sampai berdarah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada dua siswa SMP Negeri 1 Sabang yaitu:

Cuplikan wawancara 1: Dengan AF

“ia kak, kami diejek-ejek nanti kan misalnya dingejek kawan lain ketawain juga, kadang kami dia ngejek lah hitam kadang di panggil-panggil kami dengan nama orang tua, kami diam aja waktu dingejek tu gak berani kami lawan, kalo kami maju kedepan kelas juga disorak-sorak diketawain lah”.

Cuplikan wawancara II: Dengan CT

“setiap jam istirahat kak kami disuruh beli-beliin jajan sama kawan dikelas, kami dibilang-bilang kacong, malu juga bawak-bawak tentengan banyak kali dari kantin, ia kadang kami gak mau juga pas disuruh tu tapi dipaksa kadang kalua gak mau beliin juga sering dikasih uang biar kami beliin, kami gak enak aja untuk nolak kalua disuruh, kalua untuk main-main kami gak pernah diajak tapi untuk disuruh-suruh aja kami yang disuruh yaudah karna orang tu gak terima kami juga gak berani untuk deket-deket juga sama orang tu tapi makanya kami mau aja kalo disuruh biar orang tu mau kawan kami”

Berdasarkan hasil wawancara di atas AF, menjadi korban *bullying* dengan sering diejek, diperolok-olok, dan ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya. Sedangkan perilaku *bullying* yang dialami oleh CT bahwa ia sering diperintah untuk membelikan makanan atau jajanan teman-temannya di kantin, CT mengaku merasa malu karena diperlakukan tidak baik di

kelasnya dan selalu di asingkan di kelas tersebut, dan hal tersebut juga membuat CT merasa sulit untuk berbaur dengan teman lainnya.

Menurut KPAI (dalam, Sejiwa, 2008), *bullying* adalah kekerasan fisik dan psikologis dalam waktu jangka panjang dilakukan individu atau kelompok terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri. *Bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, baik yang dilakukan sekali atau terus-menerus. Selanjutnya Colorosa (2007) mengatakan *bullying* akan selalu melibatkan adanya keseimbangan kekuatan niat untuk mencederai, ancaman lebih lanjut, dan teror. Tempat favorit bagi pelaku *bullying* melancarkan aksinya yaitu tempat yang jauh dari pengawasan orang tua, guru maupun masyarakat sekitar, seperti parkir sekolah, kamar mandi, tempat bermain, dan media sosial. Dalam teori *bullying* terdapat tiga bagian, yaitu pelaku, *bystander* (pihak ketiga), dan korban.

Korban *bullying* yang mendapatkan dukungan sosial baik dari keluarga, teman, dan lingkungannya, akan melakukan represi pikiran dengan penyangkalan bahwa yang terjadi tidaklah seburuk apa yang dipikirkan, dengan dukungan inilah kemudian membantu korban untuk mampu membangun strategi koping atas segala permasalahan yang dihadapi (Putri, 2018). Sebaliknya korban *bullying* yang tidak mendapatkan dukungan sosial yang baik akan merasakan hal yang negatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Onyekuru dan Ugwu (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku *bullying* dengan kecemasan sosial dimana korban *bullying* dan seseorang yang mengalami kecemasan sosial memiliki persamaan yaitu mereka merasa bahwa dirinya tidak berdaya karena tidak memiliki (*powerless*) dan tidak mampu untuk mempertahankan dirinya (*defenseless*). Rigby juga mengatakan banyak penelitian yang menemukan dampak negatif lainnya dari korban *bullying* yang menyebabkan anak takut datang ke sekolah, banyak ketinggalan pelajaran, atau yang paling berbahaya adalah adanya upaya bunuh diri karena tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan apa yang dialaminya.

Menurut Stein dan Walker (2001) kecemasan sosial adalah salah satu jenis dari gangguan kecemasan yang bersifat spesial, dimana individu merasakan pengalaman yang tidak nyaman dikeramaian dan merasa khawatir dengan apa yang dipikirkan orang lain tentang dirinya. Gejala dari kecemasan sosial juga bisa menjadi penyebab untuk terjadinya psikopatologi yang lebih parah, termasuk gangguan depresi berat dan gangguan kecemasan sosial kronis yang sering berawal dari masa remaja dan terus hingga dewasa (Birmaher, Ryan, Douglas, Brent, Kaufman, Dahl, Perel, & Nelson 1996; Moutier & Stein, 1999).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja korban *bullying* di SMP Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja korban *bullying* di SMP Kota Sabang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam ranah Psikologi, terutama pada bidang Psikologi Perkembangan, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, dan Kecemasan sosial. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan nantinya dapat menjadi pendukung untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan antara *bullying* dengan kecemasan sosial.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan pertimbangan bagi para psikolog, professional akademisi, sekolah, orang tua, khususnya pemerintah Kota Sabang, Aceh dalam melakukan program intervensi dengan mempertimbangkan masalah

bullying dengan kecemasan sosial melalui berbagai pendekatan seperti seminar ataupun psikoedukasi.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang kesehatan mental dengan *bullying* pada remaja yang pernah dilakukan di Indonesia adalah penelitian yang berjudul Hubungan Perilaku *Bullying* Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomartani 6 Sleman yang dilakukan oleh Pratiwi (2016). Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala perilaku *bullying* dan kemampuan interaksi sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan kemampuan interaksi sosial siswa kelas III SDN Minomartani 6 Sleman.

Penelitian lainnya terkait *bullying* pada remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banda Aceh, yang dilakukan oleh Faizah dan Amna (2017). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 400 remaja di Banda Aceh dengan 265 subjek wanita dan 135 subjek laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket *bullying* dan angket kesehatan mental. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan remaja sebagai pelaku *bullying* berkaitan dengan permasalahan kesehatan mental, dimana dalam hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *bullying* dengan kesehatan mental pada remaja SMA di Banda Aceh.

Penelitian lainnya mengenai kecemasan sosial pada remaja yaitu Pelatihan Asertivitas Terhadap Penurunan Kecemasan Sosial pada Siswa Korban *Bullying*, yang dilakukan oleh Rizki, Sukarti, dan Uyun (2015). Peserta dalam pelatihan tersebut terdiri dari 20 siswa yang berusia 12-14 tahun, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan subjek dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan skala kecemasan sosial. Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan tingkat kecemasan sosial antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, artinya para peserta kelompok eksperimen yang diberikan pelatihan secara signifikan mengalami penurunan kecemasan sosial dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan tinjauan literatur dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa belum ada penelitian yang serupa secara spesifik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja SMP, khususnya di Kota Sabang. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui lokasi penelitian, identifikasi variabel, sampel yang digunakan, alat ukur dan teknik yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti dapat mempertanggungjawabkan kebenaran dan keaslian (*original*) dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Bullying*

1. *Bullying*

Perilaku *bullying* merupakan sebuah situasi dimana telah terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok. Menurut Sejiwa (2008) istilah *bullying* dipahami dari kata *bull* yang berarti banteng yang suka menanduk, pihak pelaku *bullying* biasa disebut *bully*. *Bullying* merupakan situasi dimana individu yang kuat menekan, memojokkan, melecehkan, menyakiti individu yang lemah dengan sengaja dan berulang-ulang.

Menurut sebagian besar korban, *bullying* sangatlah menakutkan terutama bagi anak. Gichara (2008) mengatakan bahwa *bullying* merupakan suatu ancaman, baik secara fisik maupun verbal, dari lawan main anak. Pelaku *bullying* biasanya puas jika melihat kegelisahan bahkan sorot mata dengan sikap permusuhan dari korban. Semakin korban tertekan dan tersakiti, pelaku akan semakin senang.

Hal serupa yang dikatakan Sharp dan Smith (2002) yang mengartikan *bullying* sebagai sebuah kebijakan yang dipertanggung jawabkan, yang terkait dengan kekuatan dalam kelompok sosial, dan ukuran atau kekuatan. Menurut Coloroso (2007), *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang

lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* adalah suatu perilaku negatif yang dilakukan secara berulang-ulang, dilakukan dengan sadar dan sengaja yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun emosional, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak dan terdapat ketidak seimbangan kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat.

2. Jenis *Bullying*

Bullying juga terjadi dalam beberapa bentuk tindakan. Menurut Coloroso (2007), *bullying* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

a. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa.

Jenis penindasan secara fisik diantaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, mengigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa

sang penindas, semakin bahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimasukkan untuk mencederai secara serius.

b. *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakkan di taman bermain bercampur dengan hingar binger yang terdengar oleh pengawas, diabaikan karena hanya dianggap sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik di antara teman sebaya.

Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip.

c. *Bullying* Relational

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar

gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

3. Dimensi *Bullying*

Dimensi *Bullying* menurut Olweus (2010) terbagi menjadi dua dimensi, yaitu:

- a. Pelaku (*Bullying Other*), individu yang memberikan *bullying* disengaja, berulang kali dan dari waktu ke waktu, *bullying* dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih. Individu yang memberikan tantangan negatif ini membuat lawannya kesulitan untuk membantunya karena harus mempertimbangkan ketidakseimbangan kemampuan dan juga kekuatan.
- b. Korban (*Being Victimization*), individu yang mendapatkan penangan *bullying* secara disengaja, berulang kali dan dari waktu ke waktu. Penangan *bullying* dapat diterima melalui satu orang atau lebih. Individu yang mendapatkan persetujuan negatif ini harus membahas tentang mengapa harus mempertimbangkan ketidaksesuaian.

4. Bentuk-Bentuk *Bullying*

Olweus (2007) membagi bentuk *bullying* menjadi dua, yaitu:

- a. *Bullying* secara langsung (*direct bullying*), melakukan serangan yang relatif terbuka dan langsung seperti konfrontasi. Tipikal dari intimidasi langsung dapat berupa intimidasi verbal dengan memberikan komentar yang menghina dan menyakiti, sedangkan bentuk fisik intimidasi seperti memukul, menendang, mendorong, dan meludah.
- b. *Bullying* tidak langsung (*indirect bullying*), melibatkan tindakan agresi dengan cara yang lebih halus dan tersembunyi, serta sulit untuk dipahami siapa yang bertanggung jawab melakukannya. Contoh: isolasi sosial, tidak melibatkan individu dalam suatu kelompok, dan membahas kebohongan dan humor jahat/ fitnah.

B. Kecemasan Sosial

1. Definisi Kecemasan Sosial

Menurut Butler (2008) kecemasan sosial adalah istilah untuk ketakutan, adanya rasa gugup, dan kecemasan yang dirasakan individu saat melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Dayakisni dan Hudaniah (2009) setiap individu pasti pernah merasakan kecemasan dalam hidupnya. Baik ketika berhadapan dengan orang lain ataupun tuntutan yang tidak terpenuhi yang mengharuskan individu untuk memenuhi tuntutan tersebut. Kecemasan dalam hubungan sosial mungkin juga berhubungan dengan keyakinan bahwa

individu merasa kurang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk keberhasilan dalam menjalin hubungan sosial, meskipun sebenarnya individu tersebut memiliki kemampuan itu.

La Greca (1992) mengartikan kecemasan sosial sebagai satu respons afektif (perasaan) yang dapat dihasilkan dari pengalaman negatif, adanya permusuhan, atau diasingkan dari teman sebaya. Menurut La Greca (1993) ada alasan yang baik untuk meyakini bahwa kecemasan sosial berperan dalam perkembangan sosial maladaptif tingkah laku. Perasaan cemas secara sosial mungkin mendasari penarikan atau pelepasan lingkungan sosial remaja dari kegiatan sebaya yang penting untuk pengembangan moral dan sosialisasi.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan menggunakan teori kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998). Hal ini dikarenakan karakteristik kecemasan sosial yang dijelaskan oleh La Greca lebih luas dan sesuai dengan fenomena yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu kecemasan sosial dihasilkan dari pengalaman negatif yang berdampak pada tingkah laku individu tersebut.

2. Aspek-Aspek Kecemasan Sosial

La Greca dan Lopez (1998) menyebutkan ada tiga aspek dalam kecemasan sosial, yaitu:

- a. Ketakutan akan evaluasi negatif (*Fear of Negative Evaluation*) yaitu kondisi dimana individu mengalami ketakutan, kekhawatiran, kecemasan mengenai evaluasi dari teman sebaya.
- b. Penghindaran sosial dan kesulitan-baru (*Social Avoidance and Distress with New Social Situations and Unfamiliar Peers*), yaitu rasa gugup dan menghindar terhadap orang atau situasi yang baru.
- c. Penghindaran sosial dan kesulitan-umum (*Social Avoidance and Distance General*), ditandai dengan rasa tidak percaya diri dan tidak nyaman dengan orang yang dikenal atau situasi umum.

3. Karakteristik Kecemasan Sosial

Buttler (2016) menyatakan karakteristik individu yang mengalami kecemasan sosial, yakni :

- a. Menghindari situasi yang sulit/rumit (*Subtle kinds of avoidance*), dalam hal ini individu memilih untuk tidak melakukan sesuatu karena apabila berbuat sebaliknya akan menimbulkan rasa cemas dalam dirinya.
- b. Perilaku yang aman (*Safety behaviour*), individu lebih memilih untuk berada dalam 'zona aman' yakni hanya melakukan perbuatan yang membuat dirinya aman, contohnya tidak mencoba menarik

perhatian, butuh waktu yang lama untuk memilah kata-kata apabila hendak berbicara, serta gerak-gerik yang tertutup (misal menghindari kontak mata, menyembunyikan tangan atau wajah, memegang erat pakaian, serta menunduk).

- c. Menjauhi masalah (*Dwelling on the problem*), merupakan bentuk antisipasi dari individu yang mengalami kecemasan sosial agar dirinya tidak *overthinking* mengenai sikapnya dalam menghadapi masalah di masa depan. Kekhawatiran semacam ini menjadikan individu tersebut sulit melihat masa depan dengan optimis dan sulit mengikuti serta menikmati kegiatan yang ada di dalam kehidupannya.
- d. *Self-esteem*, *self confidence*, dan *feelings of inferiority*, yaitu individu yang mengalami kecemasan sosial akan membuatnya cenderung berpikiran negatif, merasa tidak lebih baik dari orang lain sehingga memengaruhi *self esteem*. Kemudian juga akan merasakan *less self-confidence* yang berdampak keengganan bergaul dengan orang lain karena terjebak pada pikiran bahwa orang lain tidak menyukainya atau orang lain memiliki opini negatif tentang dirinya. Individu yang mengalami kecemasan sosial berpikir bahwa orang lain mengabaikan dan tidak mempedulikan dirinya sehingga menjadikan ia sebagai orang yang buruk.

- e. Hilang semangat dan depresi; frustrasi dan kebencian/ rasa marah (*Demoralization and depression; frustration and resentment*), yakni adanya perasaan frustrasi terhadap diri sendiri sehingga menyebabkan keputus asaan. Individu yang mengalami kecemasan sosial juga rentan terhadap demoralisasi dan depresi, merasa benci dan marah ketika melihat orang lain dapat dengan mudah melakukan sesuatu hal yang dianggapnya sulit untuk dilakukan.
- f. *Effect on performance*, kecemasan sosial pada individu membawa dampak pada kegiatan sehari-hari. Hal tersebut menjadi penghalang untuk mengekspresikan kemampuan yang sebenarnya dimiliki seorang remaja sehingga akan kesulitan mencapai kesuksesan yang seharusnya dapat diraih.

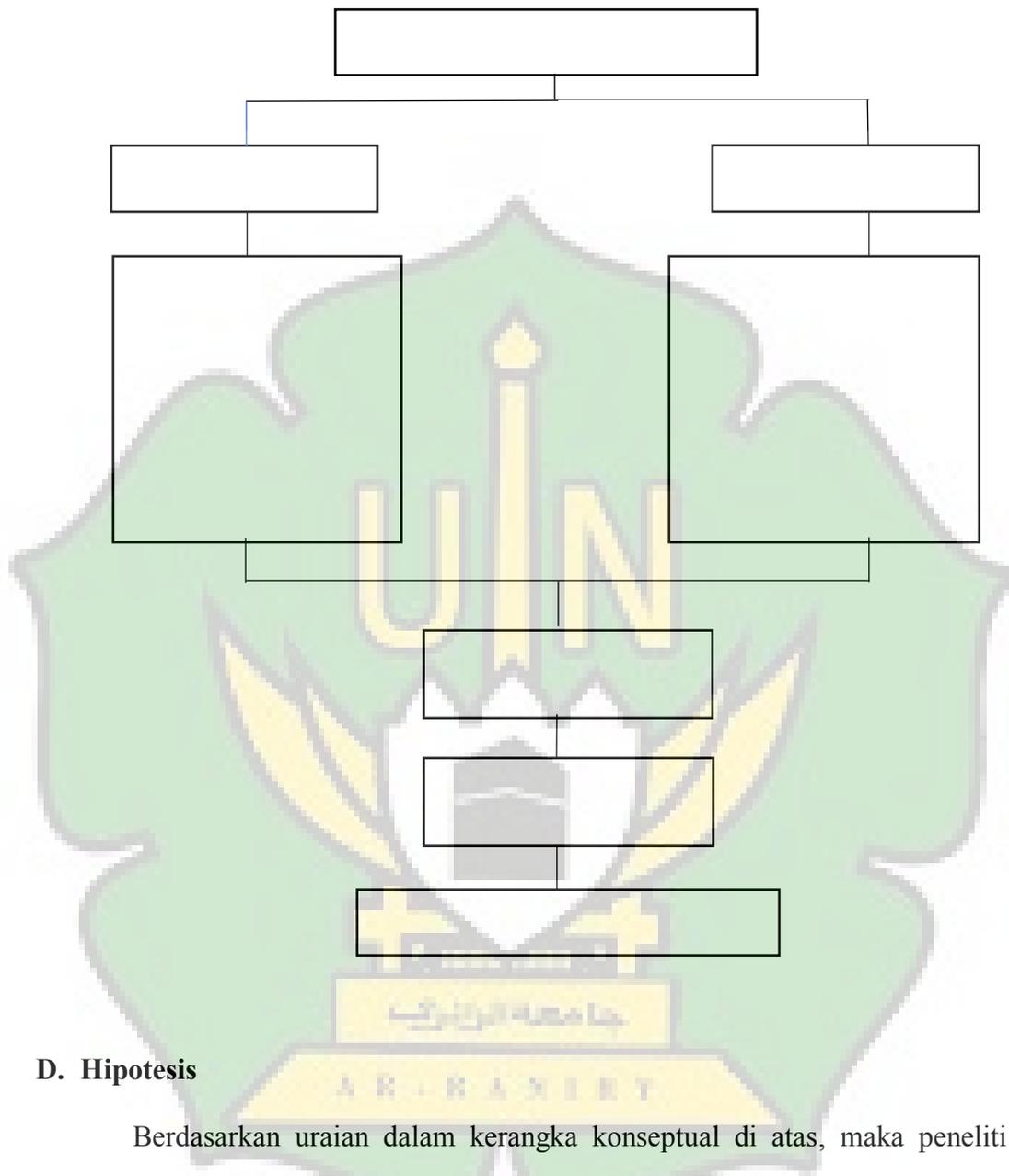
C. Hubungan *Bullying* dengan Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial merupakan perasaan tidak nyaman dan ketakutan yang terjadi ketika berada dalam suatu interaksi sosial sehingga muncul sikap berhati-hati, kekhawatiran terhadap penilaian negatif akan diri individu serta kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial. Kecemasan sosial muncul karena beberapa penyebab, salah satunya adalah pengalaman masa lalu. Pengalaman masa lalu akan berpengaruh kuat terhadap masa depan individu. Menurut Asbaugh, Antony, McCabe, Schmidt, & Swinson (dalam Elzara, 2018) individu yang mengalami kecemasan sosial cenderung menilai dirinya lebih buruk daripada orang

lain, hal ini membuat ia menurunkan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia benar-benar menjadi buruk. Individu yang memiliki ingatan atas pengalaman atau peristiwa yang tidak menyenangkan seperti halnya menjadi korban *bullying* akan mengakibatkan seseorang mengalami kecemasan sosial.

Menurut Sejiwa (2008) kondisi yang dialami korban *bullying* adalah gelisah, takut, menjadi pendiam, menyendiri, dan cemas. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiafianti (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja di SMP Negeri 5 Muhammadiyah Tulangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Onyekuru dan Ugwu (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku *bullying* dengan kecemasan sosial dimana korban *bullying* dan seseorang yang mengalami kecemasan sosial memiliki persamaan yaitu mereka merasa bahwa dirinya tidak berdaya karena tidak memiliki kekuatan (*powerles*) dan tidak mampu untuk mempertahankan dirinya (*defenseless*).

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja korban *bullying*. Dimana semakin tinggi *bullying*, maka semakin tinggi pula kecemasan social. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *bullying* maka semakin rendah pula kecemasan sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugioyono (2017) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *bullying* dengan kecemasan sosial.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *Bullying* dan Kecemasan Sosial.

1. Variabel Terikat : *Bullying*
2. Variabel Bebas : Kecemasan Sosial

C. Defenisi Operasional

1. *Bullying*

Bullying adalah suatu bentuk dari perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja untuk menjahati atau membuat individu merasa kesusahan, yang terjadi berulang kali dari waktu ke waktu dan berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan maupun kekuatan..

2. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial merupakan satu respons afektif (perasaan) yang dapat dihasilkan dari pengalaman negatif, adanya permusuhan, atau diasingkan dari teman sebaya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Gunawan (2015) populasi diartikan sebagai suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji atau diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMP di Kota Sabang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswa SMP di Kota Sabang. Metode penentuan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel ini lebih cocok digunakan pada penelitian yang tidak generalisasi (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Remaja dengan rentang 12-16 tahun.
2. Siswa/siswi SMP di Kota Sabang.
3. Remaja yang memiliki pengalaman *bullying* di sekolah
4. Berdomisili di Kota Sabang.

Sehubungan dengan jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono (2013) menyatakan bahwa jumlah sampel minimal pada penelitian kuantitatif adalah 30 subjek. Adapun jumlah populasi siswa SMP di Kota Sabang sebanyak 1578 siswa. Sehingga sampel penelitian ditargetkan sebanyak 283 subjek, yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan kesalahan 5% dan signifikansi 95%. Namun apabila dari hasil *screening* tidak mencapai angka tersebut, maka akan menggunakan hasil maksimum dari subjek yang diperoleh sesuai dengan kriteria penelitian, dan setelah peneliti melakukan *screening* dengan cara mendatangi sekolah dan meminta data korban *bullying*

melalui guru bimbingan konseling (BK) sekolah peneliti mendapatkan data untuk di jadikan sampel dalam penelitian dengan jumlah 37 orang sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2012). Ada dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang variabel yang diteliti, yaitu variabel *bullying* dan kecemasan sosial. Kedua skala ini disusun dengan menggunakan Skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert berupa pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu Skala *bullying* dan Skala kecemasan sosial.

1. Instrumen Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan dan penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala *bullying* dan skala kecemasan sosial.

1) Skala *Bullying*

Metode pengumpulan data untuk mengukur *bullying* yaitu menggunakan skala *bullying* dengan memperhatikan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coloroso (2007), yaitu:

- a. *Bullying* Fisik, jenis penindasan secara fisik serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. *Bullying* fisik juga mencakup penyerangan dengan menggunakan senjata atau objek yang digunakan untuk melawan target.
- b. *Bullying* Verbal, mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dan diteriakkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan.
- c. *Bullying* Relational, penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran.

Total keseluruhan dari pengukuran skala *bullying* terdiri dari 46 aitem yang dibagi menjadi 23 aitem *favorable* 23 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable*

berfungsi untuk mendukung pernyataan adanya *bullying* pada siswa/siswi SMP di Kota Sabang dan sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan yang tidak mendukung adanya *bullying* pada siswa/siswi SMP di Kota Sabang.

Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* skala *bullying* dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.1
Blue Print Awal Skala Bullying

Aspek	Nomor Butir Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying Fisik</i>	1, 2, 3, 39, 41, 43, 45, 46	20, 21, 22, 40, 42, 44	14
<i>Bullying Verbal</i>	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	18
<i>Bullying Relational</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	14
Total			46

Skala skala *bullying* pada siswa/siswi SMP di kota Sabang mempunyai empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk aitem *favorable* dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala *Bullying*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2) Skala Kecemasan Sosial.

Metode pengumpulan data untuk mengukur kecemasan sosial yaitu menggunakan skala kecemasan sosial dengan memperhatikan aspek-aspek yang dikemukakan oleh La Greca dan Lopez (1998), yaitu.

- a. Ketakutan akan evaluasi negatif yaitu kondisi dimana individu mengalami ketakutan, kekhawatiran, kecemasan mengenai evaluasi dari teman sebaya
- b. Penghindaran sosial dan kesulitan-baru yaitu rasa gugup dan menghindar terhadap orang atau situasi yang baru.
- c. Penghindaran sosial dan kesulitan-umum yaitu ditandai dengan rasa tidak percaya diri dan tidak nyaman dengan orang yang dikenal atau situasi umum.

Total keseluruhan dari pengukuran skala Kecemasan Sosial terdiri dari 28 aitem yang dibagi menjadi 14 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berfungsi untuk mendukung pernyataan adanya Kecemasan Sosial pada siswa/siswi SMP di Kota Sabang dan sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan yang tidak mendukung adanya Kecemasan Sosial pada siswa/siswi SMP di Kota Sabang. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* skala Kecemasan Sosial dapat dilihat pada tabel selanjutnya :

Tabel 3.3
Blue Print Awal Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Nomor Butir Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketakutan akan evaluasi negatif	1, 2, 3, 19 ,20 ,27	10, 11, 12, 23, 24, 28	12
Penghindaran sosial dan dan kesulitan-baru	4, 5, 21, 22	13, 14, 25, 26	8
Penghindaran sosial dan kesulitan- umum	6, 7 ,8 , 9	15, 16, 17, 18	8
Total			28

Skala Kecemasan Sosial pada siswa/siswi SMP di kota Sabang mempunyai empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk aitem *favorable* dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.4
Skor Skala Kecemasan Sosial

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, data yang di kumpulkan menggunakan skala *Bullying* dan skala Kesemasan Sosial. Menurut Sugiyono (2017). Skala Likert adalah

skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert berupa pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah peneliti menyusun dua skala untuk penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya memasuki tahap *expert review*, yakni tahap konsultasi dengan tiga dosen yang memiliki keahlian dibidang psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang disusun oleh peneliti telah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh dosen yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. *Expert review* dilakukan pada 3 Januari 2020

b. Pelaksanaan Uji Coba (*try out*) Alat Ukur

Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan uji coba (*try out*) alat ukur. Pada penelitian ini, peneliti langsung uji coba menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada subjek penelitian (Azwar, 2017).

Adapun waktu pelaksanaan uji coba (*try out*) terpakai dilaksanakan pada tanggal 11 dan tanggal 13 Januari 2020 kepada 37 subjek yaitu kepada siswa korban *bullying* di SMP Kota Sabang. Pelaksanaan uji

coba ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner skala penelitian secara langsung dengan jumlah 74 aitem yang terdiri dari 46 aitem *bullying* dan 28 aitem kecemasan sosial. Setelah semua skala terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program *SPSS versi 2.0 for windows*.

c. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 11 Januari 2020 di SMP Negeri 1 Sabang yang beralamat di Cot Ba'u, Sukajaya, Kota Sabang dan pada tanggal 13 Januari 2020 di SMP Negeri 2 Sabang yang beralamat di Jl. KH. Agussalim, Ie Meulee, Sukajaya, Kota Sabang. Sebelumnya pada hari Jum'at tanggal 10 Januari peneliti mengajukan surat terlebih dahulu kepada 2 sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di ruangan kelas dan didampingi oleh seorang guru BK. Sebelum membagikan skala peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberitahu tujuan dari penelitian ini. Skala penelitian kemudian dibagikan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru BK tersebut. Skala yang dibagikan berjumlah 37 skala dengan 46 aitem *bullying* dan 28 aitem kecemasan sosial. Data dalam penelitian ini merupakan hasil *try out*, hal ini dikarenakan skala hanya diberikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administration*) (Azwar, 2017). Jumlah subjek penelitian yang dibagikan skala sebanyak 14 orang di SMP Negeri 1 Sabang dan 23 orang di SMP Negeri 2 Sabang.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang sangat menentukan kualitas dari alat ukur. Penelitian yang bagus merupakan hasil pengukuran dari alat ukur yang mempunyai kualitas yang bagus pula. Alat ukur yang bagus harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas, sehingga nantinya penelitian tidak menyesatkan

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Noor (2012).

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (content validity ratio)*. Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*. *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial

apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran, Azwar (2012). Secara statistik, untuk mencari *CVR* dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penelitian

Hasil komputasi *CVR* data skala *bullying* dengan *expert review* sebanyak 3 orang, dapat dilihat pada table 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Koefisien *CVR* Skala *Bullying*

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	13	1	25	1	37	1
2	1	14	1	26	1	38	1
3	1	15	1	27	1	39	1
4	1	16	1	28	1	40	1
5	1	17	1	29	1	41	1
6	1	18	1	30	1	42	1
7	1	19	1	31	1	43	1
8	1	20	1	32	1	44	1
9	1	21	1	33	1	45	1
10	1	22	1	34	1	46	1
11	1	23	1	35	1		
12	1	24	1	36	1		

Hasil komputasi *CVR* data skala kecemasan sosial dengan *expert review* sebanyak 3 orang, dapat dilihat pada table 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Koefisien *CVR* Skala Kecemasan Sosial

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	8.	1	15.	1	22.	1
2.	1	9.	1	16.	1	23.	1
3.	1	10.	1	17.	1	24.	1
4.	1	11.	1	18.	1	25.	1
5.	1	12.	1	19.	1	26.	1
6.	1	13.	1	20.	1	27.	1
7.	1	14.	1	21.	1	28.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *SME* pada skala diatas (dalam table 3.5 dan 3.6) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Noor (2012).

Sebelum melakukan analisis reabilitas, maka peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *Pearson*. Berikut rumus korelasi dari *Pearson*

$$r_{iX} = \frac{\Sigma iX - (\Sigma i)(\Sigma X)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n][\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem-aitem dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total, yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan. Sebaliknya, apabila aitem memiliki harga $r_{iX} \leq 0,30$ maka dapat diinterpretasikan memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015).

Hasil analisis daya beda aitem skala empati dan skala pemaafan dapat dilihat pada table 3.7 dan 3.8 berikut.

Table 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Bullying*

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1.	0,282	11.	0,430	21.	0,486	31.	0,198	39.	0,417
2.	0,299	12.	0,367	22.	0,675	32.	0,656	40.	0,603
3.	0,445	13.	0,766	23.	0,397	33.	0,480	41.	0,237
4.	0,651	14.	0,562	24.	0,616	34.	0,402	42.	0,449
5.	0,417	15.	0,578	25.	0,453	35.	0,385	43.	0,424
6.	0,435	16.	0,574	26.	0,479	36.	0,409	44.	-0,097
7.	0,519	17.	0,544	27.	0,630	37.	0,453	45.	0,319
8.	0,538	18.	0,658	28.	0,173	38.	0,479	46.	0,377
9.	0,430	19.	0,387	29.	0,621				
10.	0,435	20.	0,256	30.	0,420				

Berdasarkan table 3.7, dari 46 aitem diperoleh 39 aitem yang terpilih dan 7 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 20, 28, 31, 41, 44). Selanjutnya 39 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Table 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Sosial

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1.	0,564	8.	0,407	15.	0,522	22.	0,457
2.	0,423	9.	0,400	16.	0,561	23.	0,074
3.	0,455	10.	0,434	17.	0,498	24.	0,226
4.	0,408	11.	0,547	18.	0,386	25.	0,275
5.	0,522	12.	0,378	19.	0,474	26.	-0,022
6.	0,478	13.	0,426	20.	0,255	27.	0,076
7.	0,635	14.	0,475	21.	0,416	28.	0,102

Berdasarkan table 3.8, dari 28 aitem diperoleh 21 aitem yang terpilih dan 7 aitem yang tidak terpilih (21, 23, 24, 25, 26, 27, 28). Selanjutnya 21 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2015):

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2)}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varians skor Y1 dan skor Y2
 Sx^2 = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala *bullying* diperoleh $r_{ix} = 0,929$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 7 aitem yang tidak dipilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan sosial keluarga tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,933$.

Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala kecemasan sosial diperoleh $r_{ix} = 0,848$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 7 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kesejahteraan psikologis tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,885$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala, yaitu skala *bullying* dan skala kecemasan sosial sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 berikut ini.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala *Bullying*

Aspek	Nomor Butir Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> Fisik	1, 34, 37, 38, 39	18, 19, 35, 36,	9
<i>Bullying</i> Verbal	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,	16
<i>Bullying</i> Relational	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	14
Total			39

Tabel 3.10
Brint Akhir Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Nomor Butir Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketakutan akan evaluasi negatif	1, 2, 3, 19	10, 11, 12,	7
Penghindaran sosial dan dan kesulitan-baru	4, 5, 20, 21	13, 14,	6
Penghindaran sosial dan kesulitan-umum	6, 7, 8, 9	15, 16, 17, 18	8
Total			21

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian dalam pengisian *questionare*. Fatihuddin (2015).

Skala *bullying* dan skala kecemasan sosial disebarkan dengan cara penyebaran langsung kepada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang. Setelah sampel menjawab pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban, kemudian sampel mengembalikan skala kembali kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengecek kembali semua kelengkapan pengisian instrument termasuk biodata, namun peneliti tidak

menemukan kekurangan baik dalam pengisian skala maupun dalam pengisian biodata.

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* merupakan pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam *questionare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Fatihuddin (2012).

Dalam hal ini peneliti mengkodekan semua kolom yang sudah dinyatakan dalam skala. Selain pada kolom sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju peneliti juga memberikan *coding* pada setiap butir aitem. Pada skala *bullying*, aitem yang pertama diberi kode X1, dan aitem ke 2 diberi kode X2 begitu seterusnya sampai butir aitem terakhir skala *bullying* yang di beri kode X46. Hal yang sama dilakukan juga pada skala kecemasan sosial, aitem yang pertama diberi kode Y1, aitem yang kedua diberi kode Y2 dan pengkodekan ini juga dilakukan sampai butir aitem terakhir dari skala kecemasan sosial yang diberi kode Y28.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan

program computer yaitu *Microsoft Word, Excel*, dan program *SPSS versi 20.0 for window*. *Questionare* yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer. Fatihuddin (2015)

Setelah menskoring jawaban-jawaban dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut kedalam *Microsoft Excell 2010*. Kemudian memisahkan antara jawaban dari skala *bullying* dan jawaban dari skala kecemasan sosial. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti saat memasukkan data ke dalam *SPSS version 20.0 for Windows 20.0* untuk mencari hasil reabilitas, normalitas, linieritas, dan hipotesis.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Menurut Noor (2013) uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum hendak melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2017) mengatakan jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *statistic parametrik* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang

digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *saphiro wilk test* dari program SPSS.

Batasan yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi pada linieritas di atas 0,05 (Gunawan, 2015). Uji linieritas pada SPSS digunakan dengan *test for linierity*.

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* dan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang. Semakin tinggi *bullying* maka semakin tinggi kecemasan sosial pada siswa korban *bullying*, sebaliknya juga semakin rendah *bullying* maka semakin rendah pula kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying*. Hipotesis ini dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Koefisien

korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Adapun rumus korelasi tersebut sebagai berikut (Sugiono, 2017):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum Y$	= Jumlah total skor item
$N\sum X^2$	= Jumlah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Sabang dan SMP Negeri 2 Kota Sabang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 37 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sample	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	59,45
		Perempuan	15	20,54
2.	Usia	13 Tahun	15	40,54
		14 Tahun	20	54,05
		15 Tahun	2	5,40

Berdasarkan table 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (59,45%), sedangkan sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (20,54%). Berdasarkan usia pada sampel penelitian ini berkisar antara 13 hingga 15 tahun, dengan mayoritas sampel berada pada usia 14 tahun yaitu sebanyak 20 orang (54,05%). Sedangkan sampel berusia 13 tahun sebanyak 15 orang (40,54%). Sampel yang berusia 15 tahun sebanyak 2 orang (5,50%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Azwar (2016) juga menjelaskan bahwa pengkategorisasian ini dapat diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relative, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan bisa ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan diterima oleh akal (hlm 147). Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu: rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Bullying*

Analisis skala *bullying* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *bullying*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian *Bullying*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Bullying</i>	156	39	97,5	19,5	124	59	93,73	18,48

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (X maks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor minimal (X min) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $S = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39, maksimal 156, nilai rata-rata 175,5, dan standar deviasi 149,5. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 59, maksimal 124, nilai rata-rata 93,73, dan standar deviasi 18,48. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkatagorisan sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode katagorisi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorisan pada skala kecemasan sosila.

Rendah = $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $X \geq (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Keterangan:

\bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 N = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *bullying* adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3
 Kategorisasi *Bullying* Pada Siswa SMP Korban *Bullying*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 75,25$	7	18,91 %
Sedang	$X \leq 112,21$	22	59,45 %
Tinggi	$X \geq 112,21$	8	21,62 %
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang memiliki tingkat *bullying* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 22 (59,45%) sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 7 (18,91%) dan kategori tinggi 8 (21,62%).

b. Skala Kecemasan Sosial

Analisis skala kecemasan sosial dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kecemasan sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan social	84	21	52,5	10,5	84	47	68,08	8,64

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor maksimal (X maks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

1. Skor minimal (X min) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
3. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $S = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, nilai rata-rata 52,5, dan standar deviasi 10,5. Sementara data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 47, maksimal 84, nilai rata-rata 68,08 dan standar deviasi 8,64. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkatagorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode katagorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorisasian pada skala kecemasan sosial.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = X \geq (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 N = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecemasan sosial adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5
 Kategorisasi Kecemasan Sosial Pada Siswa SMP Korban *Bullying*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase
Rendah	$X < 59,4$	4	10,81
Sedang	$X \leq 76,76$	27	72,97
Tinggi	$X \geq 76,76$	6	16,21
Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas memiliki tingkat kecemasan sosial pada kategori sedang, yaitu sebanyak 27 (72,97%) sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 4 (10,81%) dan kategori tinggi 6 (16,21%).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum hendak melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (*bullying* dan kecemasan sosial) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Normalitas Sebaran Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien Shaphiro Wilk	P
1	<i>Bullying</i>	0,956	0,145
2	Kecemasan Sosial	0,966	0,313

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *bullying* berdistribusi normal *Shapiro Wilk* = 0,956 dengan $p = 0,145$ ($p > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel kecemasan sosial diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal *Shapiro Wilk* = 0,966 dengan $p = 0,313$ ($p > 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat di generalisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Deviation from Linierity</i>	<i>P</i>
<i>Bullying</i> dan Kecemasan Sosial	0,996	0,505

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh *F Deviation from Linierity* kedua variabel di atas yaitu $F = 0,996$ dengan $p = 0,505$ ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
<i>Bullying</i> dan Kecemasan Sosial	0,340	0,040

Tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar r hitung = 0,340 yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan yang positif antara *bullying* dengan kecemasan sosial. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang, maka semakin tinggi pula kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,040$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,340 dengan taraf signifikansi 0,040 ($r < 0,05$) artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bullying* dengan kecemasan sosial (hipotesis diterima). Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang maka semakin tinggi pula kecemasan sosialnya. Sebaliknya, jika semakin rendah *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang maka semakin rendah pula kecemasan sosialnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Oort el al (dalam, Tirasae, 2016) yang dimana faktor penyebab kecemasan sosial karena adanya pengalaman traumatis seperti, penganiayaan, intimidasi, dan anacama dari teman sebanya atau yang sering disebut *bullying*. Sedangkan menurut Priyatna (dalam, Khoirunnisa, Maula, & Arwen, 2018) korban *Bullying* mayoritas mengalami kecemasan, hal ini sesuai dengan dampak buruk yang dapat terjadi pada korban *bullying*, dampak buruk yang akan timbul pertamakali adalah kecemasan sosial dan hal ini membuat korban merasa kesepian, rendah diri dan dapat menimbulkan depresi.

Berdasarkan kategorisasi data kedua variable penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP korban *bullying* yang mengalami *bullying* pada kategori rendah lebih sedikit jika dibandingkan dengan kategori tinggi. Terdapat 7 orang (18,91%) siswa SMP yang mengalami *bullying* pada kategori rendah, sedangkan siswa SMP yang mengalami *bullying* pada kategori tinggi sebanyak 8 orang (21,62%).

Hasil analisis data secara deskriptif untuk kecemasan sosial menunjukkan bahwa siswa SMP korban *bullying* yang mengalami kecemasan sosial pada kategori rendah lebih sedikit jika dibandingkan dengan kategori tinggi. Terdapat 4 orang (10,81) siswa SMP korban *bullying* yang mengalami kecemasan sosial pada kategori rendah, sedangkan siswa SMP korban *bullying* yang mengalami kecemasan sosial pada kategori tinggi sebanyak 6 orang (16,21). Menurut Onyekuru dan Ugwu (2017) korban *bullying* dan seseorang yang mengalami kecemasan sosial memiliki persamaan yaitu mereka merasa

bahwa dirinya tidak berdaya karena tidak memiliki kekuatan (*powerles*) dan tidak mampu untuk mempertahankan dirinya (*defenseless*).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiavianti (2018) yang berjudul hubungan *bullying* dengan kecemasan sosial dan penarikan sosial pada remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada remaja dengan nilai r sebesar 0,628 dan $p < 0,05$.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onyekuru dan Ugwu (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dengan nilai r sebesar 0,696 dan sumbangan relative *bullying* terhadap kecemasan sosial sebesar 48,2%.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Selain itu, sampel dalam penelitian ini hanya mengambil dua sekolah saja dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bullying* dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang. Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang maka semakin tinggi pula kecemasan sosialnya. Sebaliknya, jika semakin rendah *bullying* pada siswa SMP korban *bullying* di Kota Sabang maka semakin rendah pula kecemasan sosialnya.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar 0,340 dan nilai $r=0,040$ artinya hubungan antara dua variable tersebut signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan siswa bahwa tindakan *bullying* dapat mengakibatkan kecemasan sosial bahkan dampak yang buruk lainnya pada korban yang mereka *bully*.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data tambahan untuk institusi dalam mengembangkan penelitian tentang tindakan *bullying* dengan tingkat kecemasan sosial pada pelajar.

3. Bagi Guru bimbingan konseling (BK)

Diharapkan guru bimbingan konseling (BK) dapat memberikan intervensi kepada siswa yang mengalami kecemasan sosial sebagai korban *bullying* dan dapat meminimalisir terjadinya tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam menjalin hubungan sosial.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada penelitian lanjutan tentang hubungan antara *bullying* dengan kecemasan sosial dengan melibatkan subjek penelitian dengan rentang usia lainnya, memilih metode penelitian yang berbeda seperti kualitatif agar dapat menggali lebih dalam mengenai dinamika psikologi remaja. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan tidak hanya berfokus pada sudut pandang sebagai korban tetapi juga pelaku, korban-pelaku, dan pengamat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiavianti, L. (2017). Hubungan *Bullying* Dengan Kecemasan Sosial Dan Penarikan Sosial Pada Remaja. *Skripsi*. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Asbaught, A.R, Antony, M.M., McCabe, R.E., Schmidt, L.A., & Swisnso, R.P. (2005). Self-Evaluative Biases in Social Anxiety. *Cognitive Therapy and Research*, 29(4), 387-398
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas* (edisi keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). Konstruksi tes kemampuan kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beidel, D.C., Turner, S.M., & Morris, T.L. (1995). A new inventory to assess child social phobia: The Social Phobia and Anxiety Inventory for Children. *Psychological Assessment*, 7(1); 73-79.
- Birmaher, B., Ryan, N. D., Douglas, E. W., Brent, D. A., Kaufman, J., Dahl, R. E., Perel, J., & Nelson, B. (1996). Childhood and adolescent depression: A review of the past 10 years. Part I. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 35, 1427–1439.
- Butler, G. (2016). *Overcoming Social Anxiety And Shyness*. London: Constable & Robinson, Ltd.
- Colorosa. B. 2007. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta Ikrar Mandiri Abadi.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dinas Sosial Aceh. (2017). <https://dinsos.acehprov.go.id/>. Diakses pada tanggal 13 September 2019.
- Efianingrum, A. (2009). Mengurai Akar Kekerasan (*Bullying*) di Sekolah. *Jurnal Dinamika*.
- Faizah F & Amna Z (2017). *Bullying* dan Kesehatan Mental pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh. *Jurnah Psikologi*(vol. 3, no. 1)
- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Jawa Timur: Zifatama Publisher.
- Gichara, J. (2008). *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka

- Ginsburg, G. S., La Greca, A. M., & Silverman, W. K. (1998). Social Anxiety In Children With Anxiety Disorders: Relation With Social And Emotional Functioning. *Journal Abnormal Child Psychology*, 26(3); 175-185
- Giyati, & Wardani, I. R. K. (2016). Ciri-Ciri Kepribadian Dan Kepatutan Sosial Sebagai Prediktor. *Analitika*. 8(1), 10-24.
- Khoirunnisa, L.M., Maula, H.L., & Arwen, D. (2018). Huungan Tindakan *Bullying* Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Tangerang. *Jurnal JKFT*, 59-69.
- La Greca, A. M., & Stone, W. L. (1993). The Social Anxiety Scale For Children—Revised: Factor Structure And Concurrent Validity. *Journal of Clinical Child Psychology*, 22, 17–27.
- La Greca, A., M. (1992). Peer Influences In Pediatric Chronic Illness: An Update. *Journal Of Pediatric Psychology*, 17(2), 775-784.
- La Greca, A., M., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety Among Adolescents: With Peer Relation And Friendship. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 12(2), 83-94.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Olweus, D. (2006). *The Olweus Bullying Prevention Program: Implementation an evaluation over two decades*. New York: Routledge
- Pratiwi, R. P. (2016). Hubungan Perilaku *Bullying* Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomartani 6 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2; 141-151.
- Priyatno, D. (2011). *Buku saku SPSS; Analisis Statistik Data, Lebih Cepat, Efisien, Dan Akurat*. Yogyakarta: MediaKom.
- Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). (2015) Jenis-Jenis Kekerasan Anak Di Aceh Dari Tahun 2013-2015. Laporan Data Tidak Dipublikasi. Aceh: P2TP2A.
- Putri, S. (2018). Mengenal *bullying* lebih dekat, Acehtrend.com. <https://www.acehtrend.com/2018/04/14/mengenal-bullying-lebih-dekat/>

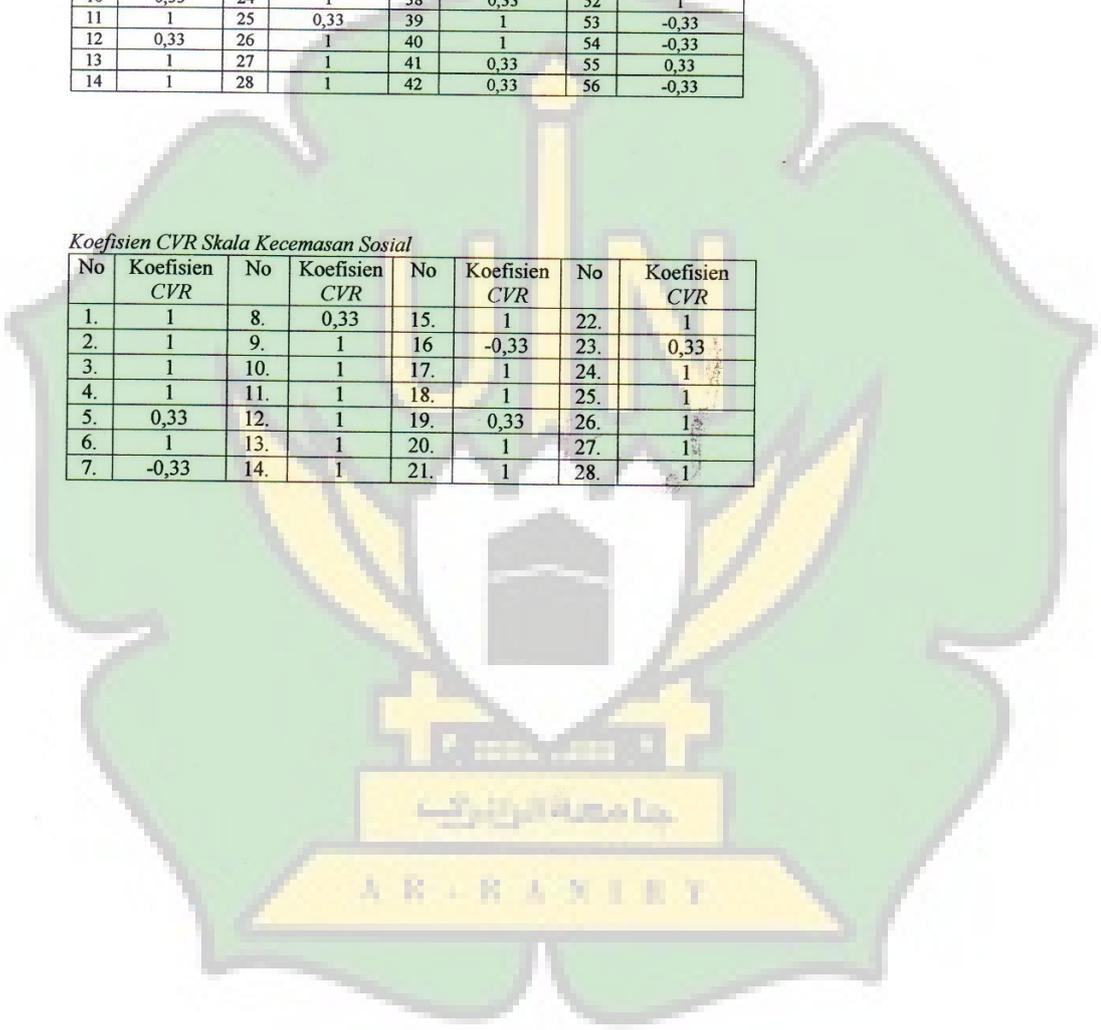
- Rahayu, L., S. (2019). KPAI: Angka Kekerasan pada Anak Januari-April 2019 Masih Tinggi. <https://news.detik.com/berita/d-4532984/kpai-angka-kekerasan-pada-anak-januari-april-2019-masih-tinggi>.
- Rakhmahappin, Y, & Prabowo, A (2014). Kecemasan Sosial Kaum Homoseksual Gay dan Lesbian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 2 No.2 Hlm. 199-213.
- Rizki K, Sukarti, & Uyun Quratul (2015). Pelatihan Asertivitas Terhadap Penurunan Kecemasan Sosial Pada Siswa Korban *Bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (vol. 03, no, 02).
- Santoso, Simggih. (2017). *Statistik Multivariial dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sejiwa. (2008). *Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sharp, S., & Smith, P. K. (2002). *School Bullying: Insight And Perspective*. London: Routledge.
- Solberg, M. E., Olweus, D., & Endresen, E. (2007). Bullies and victims at school: Are they the same pupils? *British Journal of Educational Psychology*, 77, 441-464.
- Stein, M.B., & Walker, J.R. (2001). *Triumph Over Shyness: Conquering Shyness And Social Anxiety*. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Tirase, V.O. (2016). Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja Korban *Bullying* Di Palangkaraya, Kalimantan. *Skripsi*. Palangkaraya: Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Koefisien CVR skala bullying

No	Koefisien CVR						
1.	1	15	1	29	0,33	43	1
2	1	16	1	30	0,33	44	1
3	1	17	1	31	1	45	0,33
4	0,33	18	0,33	32	1	46	1
5	0,33	19	0,33	33	1	47	-0,33
6	0,33	20	1	34	0,33	48	0,33
7	0,33	21	-0,33	35	0,33	49	1
8	-0,33	22	0,33	36	0,33	50	-0,33
9	-0,33	23	1	37	1	51	0,33
10	0,33	24	1	38	0,33	52	1
11	1	25	0,33	39	1	53	-0,33
12	0,33	26	1	40	1	54	-0,33
13	1	27	1	41	0,33	55	0,33
14	1	28	1	42	0,33	56	-0,33

Koefisien CVR Skala Kecemasan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	8.	0,33	15.	1	22.	1
2.	1	9.	1	16.	-0,33	23.	0,33
3.	1	10.	1	17.	1	24.	1
4.	1	11.	1	18.	1	25.	1
5.	0,33	12.	1	19.	0,33	26.	1
6.	1	13.	1	20.	1	27.	1
7.	-0,33	14.	1	21.	1	28.	1



IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Usia :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan secara seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	✓			

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/i inginkan.

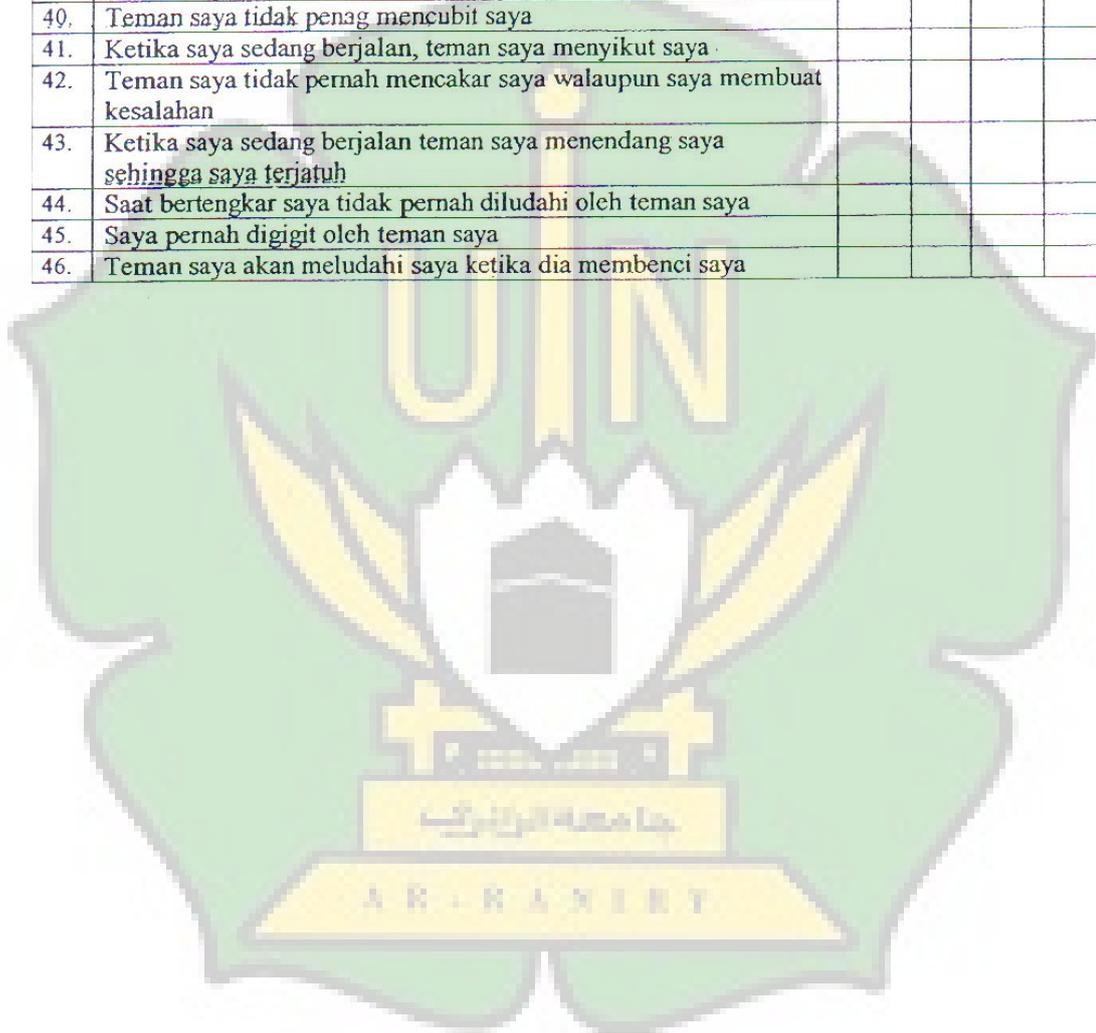
Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	✓	✗		

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai diri saudara/i, masing-masing anda memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dipukul oleh teman tanpa alasan				
2.	Teman saya dengan sengaja meletakkan stipo dikursi sehingga mengenai pakaian saya				
3.	Ketika saya ingin duduk teman saya menarik kursi hingga saya terjatuh				
4.	Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai				
5.	Saya sering dicela dengan kata-kata yang kasar				
6.	Teman saya memfitnah saya menyontek saat ujian				
7.	Teman saya mengkritik hasil kerja saya dengan tajam				
8.	Terkadang teman saya menghina saya dihadapan teman lain				
9.	Saya sering digoda oleh teman saya sehingga saya merasa tidak nyaman				
10.	Teman saya sering meminta uang saya				
11.	Saya mendapatkan telfon dari nomor yang tidak di kenal dengan kata-kata kasar				
12.	Saya mendapatkan pesan berupa ancaman				
13.	Teman saya mengabaikan ketika saya mengajaknya berbicara				
14.	Seringkali saya ditinggalkan dalam pertemanan				
15.	Saya jarang diajak ke kantik oleh teman saya				
16.	Sering kali teman saya melirikan mata dengan sinis kearah saya				
17.	Teman saya menghela nafas setiap kali melihat saya				
18.	Teman saya mengangkat bahunya ketika saya bertanya				
19.	Ketika saya menyampaikan sesuatu teman saya merespon dengan tertawa mengejek				
20.	Saya tidak pernah ditinju oleh teman saya walaupun saya lemah				
21.	Teman saya membantu merapikan alat tulis saya yang berantakan				
22.	Saya tidak pernah dilempari oleh teman saya dengan barang tertentu				
23.	Teman-teman memanggil saya sesuai dengan nama saya				
24.	Teman saya tidak mencela saya walaupun penampilan saya aneh				
25.	Teman saya tidak pernah memfitnah saya melakukan hal yang buruk				
26.	Ketika saya berpendapat teman-teman saya sangat menerima pendapat saya				
27.	Teman saya memuji kemampuan saya				
28.	Saya tidak pernah di ganggu dengan godaan-godaan yang tidak senonoh				
29.	Teman saya minta izin ketika ingin meminjam alat tulis				
30.	Saya tidak pernah mendapatkan telfon dengan kata-kata kasar dari orang yang tidak saya kenal				
31.	Saya tidak pernah mendapatkan pesan yang mengandung ancaman				

32.	Teman saya mengajak saya bermain Bersama				
33.	Teman-teman menerima saya untuk bermain dikelompok nya				
34.	Teman saya mengajak saya ke pustaka bersama				
35.	Teman saya tidak pernah melirik saya meskipun penampilan saya aneh				
36.	Teman saya tersenyum ketika melihat saya				
37.	Teman saya menjawab dengan baik pertanyaan saya				
38.	Teman saya meranggapi dengan baik apa yang saya bicarakan				
39.	Teman saya memilih mencekik saya ketike dia marah				
40.	Teman saya tidak penag mencubit saya				
41.	Ketika saya sedang berjalan, teman saya menyikut saya				
42.	Teman saya tidak pernah mencakar saya walaupun saya membuat kesalahan				
43.	Ketika saya sedang berjalan teman saya menendang saya sehingga saya terjatuh				
44.	Saat bertengkar saya tidak pernah diludahi oleh teman saya				
45.	Saya pernah digigit oleh teman saya				
46.	Teman saya akan meludahi saya ketika dia membenci saya				



Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut jika saya salah menjawab pertanyaan dari teman saya				
2.	Saya khawatir tentang apa yang teman katakan tentang saya				
3.	Saya merasa cemas ketika teman saya mengejek saya				
4.	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan siswa kelas lain				
5.	Saya hanya berbicara dengan orang yang benar-benar saya kenal				
6.	Saya merasa minder saat menjawab pertanyaan guru				
7.	Saya minder ketika tampil di depan kelas				
8.	Saya menjadi pendiam ketika saya bersama dengan teman				
9.	Saya tidak nyaman ketika berada di kantin				
10.	Saya bisa menjawab pertanyaan dari teman saya dengan lancar				
11.	Saya merasa biasa saja jika teman saya membicarakan tentang saya				
12.	Saya merespon dengan baik ketika teman mengejek saya				
13.	Saya merasa tenang meskipun saya sedang berhadapan dengan siswa kelas lain				
14.	Saya berbicara dengan siswa lain meskipun tidak mengenalnya dengan baik				
15.	Ketika berpapasan dengan guru saya menyapanya				
16.	Ketika saya tampil di depan kelas suara saya lantang dan jelas				
17.	Saya merasa nyaman ketika sedang bersama teman yang sangat saya kenal				
18.	Saya merasa santai ketika berada di keramaian kantin				
19.	Saya tidak berani berbicara karena takut diejek				
20.	Saya merasa cemas ketika teman-teman menertawakan saya saat saya tampil di depan kelas				
21.	Saya merasa gugup ketika melihat teman saya memperhatikan saya saat saya tampil di kegiatan sekolah				
22.	Ketika saya mendapatkan giliran untuk maju kedepan saya izin ke kamar mandi				
23.	Saya memaklumi ketika ada teman yang tidak menyukai saya ketika saya sedang berpendapat				
24.	saya merasa tenang meskipun teman menertawakan saya saat saya tampil di depan kelas				
25.	Saya merasa senang ketika teman-teman memperhatikan saya saat tampil di kegiatan sekolah				
26.	Saya senang ketika guru meminta saya tampil didepan kelas				
27.	Saya merasa khawatir akan diejek ketika saya tampil di depan kelas maka saya mengecilkan suara saya				
28.	Ketika saya tampil di depan kelas saya mengeraskan folume suara saya agar terdengar dengan jelas				

Terima Kasih ☺

Skala Bullying

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Aitem																																														total				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46					
1	AO	14 Thn	P	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	123				
2	RC	13 Thn	L	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	121				
3	DAF	13 Thn	L	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	104				
4	TS	13 Thn	P	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	71			
5	KP	14 Thn	L	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	146						
6	WH	14 Thn	L	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	89			
7	DA	14 Thn	L	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	4	4	96					
8	CDS	15 Thn	P	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	125				
9	CC	13 Thn	P	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	80			
10	HR	13 Thn	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	1	4	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	134				
11	BM	14 Thn	L	2	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	99					
12	HK	14 Thn	P	3	1	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	101					
13	JN	13 Thn	L	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	120				
14	FA	14 Thn	L	4	4	4	4	1	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	126					
15	PM	14 Thn	P	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	1	1	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	1	4	4	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	98				
16	JD	13 Thn	L	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	3	135					
17	MR	13 Thn	P	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	4	3	1	4	1	4	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	100					
18	JJ	14 Thn	L	3	3	2	3	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	99					
19	MR	14 Thn	L	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	1	3	130			
20	AJ	14 Thn	P	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	80					
21	ADV	13 Thn	L	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	92			
22	CRF	14 Thn	P	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	90	
23	SC	13 Thn	P	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	105				
24	S	13 Thn	L	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	104					
25	J	13 Thn	L	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	113		
26	MJ	13 Thn	L	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	100
27	BL	14 Thn	L	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	107			
28	FH	13 Thn	L	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	103				
29	RA	14 Thn	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	127					
30	CR	15 Thn	P	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	106			
31	RHY	14 Thn	P	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	141			
32	AA	14 Thn	L	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	99		
33	DW	14 Thn	L	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
34	AK	14 Thn	P	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	1	132			
35	MN	14 Thn	P	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	139					
36	DH	13 Thn	L	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	1	3	2	1	2	4	3	2	2	1	2	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	135					
37	AN	14 Thn	P	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	91						



Skala Kecemasan Sosial

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Aitem																												Total	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	AO	14 Thn	P	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	2	3	1	2	1	82	
2	RC	13 Thn	L	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79		
3	DAF	13 Thn	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	96	
4	TS	13 Thn	P	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	1	2	3	2	1	80	
5	KP	14 Thn	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	1	3	2	82		
6	WH	14 Thn	L	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	3	77	
7	DA	14 Thn	L	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	2	1	2	1	3	1	83	
8	CDS	15 Thn	P	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	87	
9	CC	13 Thn	P	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
10	HR	13 Thn	L	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	2	1	4	2	83
11	BM	14 Thn	L	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
12	HK	14 Thn	P	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	86	
13	JN	13 Thn	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
14	FAR	14 Thn	L	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	80	
15	PM	14 Thn	P	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	93	
16	TD	13 Thn	L	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	87	
17	MR	13 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
18	JJ	14 Thn	L	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	84	
19	MR	14 Thn	L	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
20	AJ	14	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
21	ADV	13	L	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73	
22	CRF	14	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
23	SC	13	P	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
24	S	13	P	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	76	
25	J	13	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
26	MJ	13	L	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	88	
27	BL	14	L	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	85	
28	FH	13 Thn	L	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
29	RA	14 Thn	L	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
30	CR	15 Thn	P	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	
31	RHY	14 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
32	AA	14 Thn	L	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	94	
33	DW	14 Thn	L	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	89	
34	AK	14 Thn	P	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
35	MN	14 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
36	DH	13 Thn	L	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	93	
37	AN	14 Thn	P	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	64

Reliability

Notes

Scale: Bullying

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	46

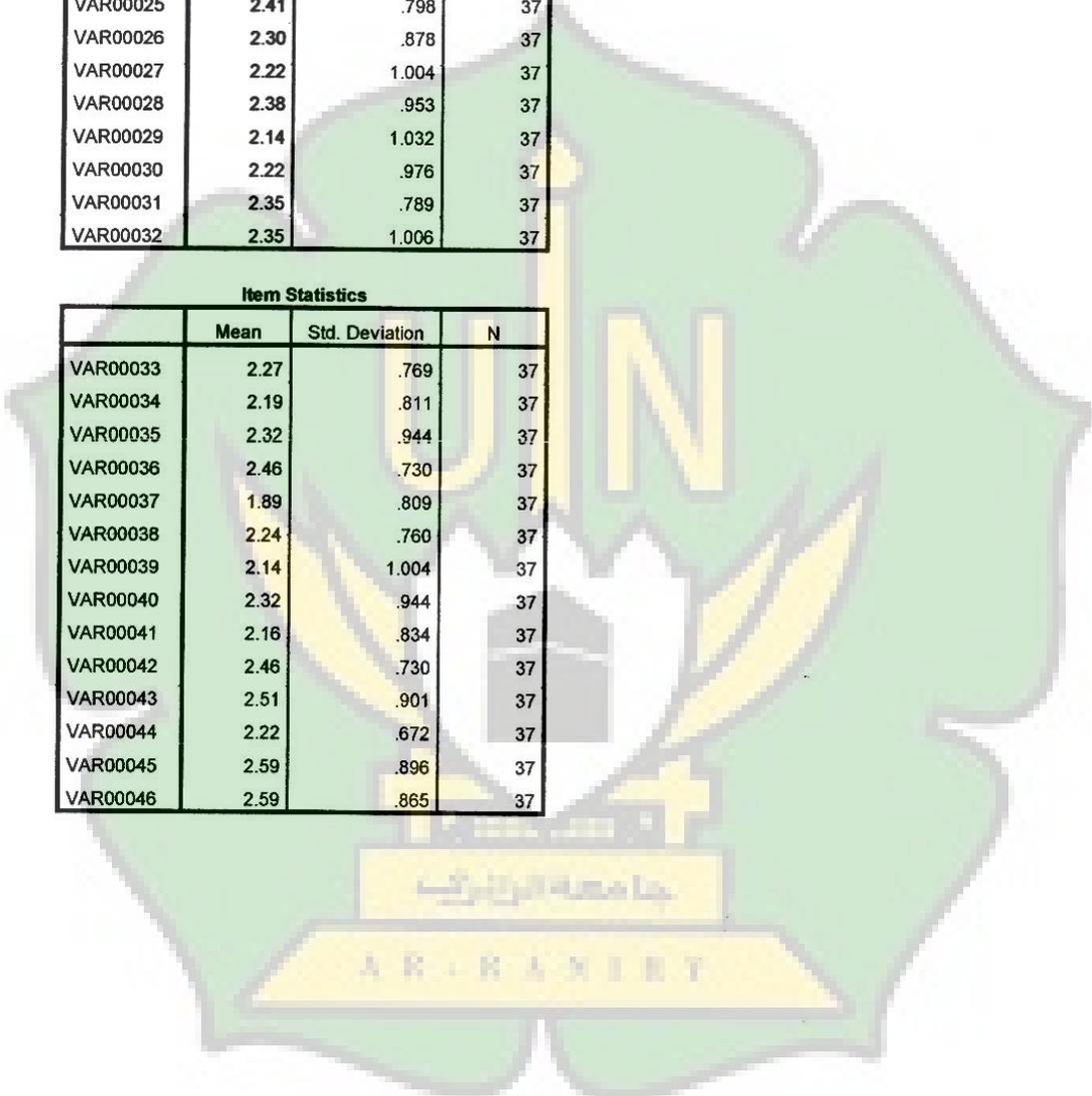
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.76	.863	37
VAR00002	2.62	.893	37
VAR00003	2.51	.870	37
VAR00004	2.97	.866	37
VAR00005	2.73	.871	37
VAR00006	2.76	.895	37
VAR00007	2.59	.832	37
VAR00008	2.54	.900	37
VAR00009	2.84	.800	37
VAR00010	2.38	.893	37
VAR00011	2.38	.924	37
VAR00012	2.30	.909	37
VAR00013	2.54	.869	37
VAR00014	2.46	.869	37
VAR00015	2.32	.818	37
VAR00016	2.35	.633	37
VAR00017	2.41	1.066	37
VAR00018	2.49	.731	37
VAR00019	2.08	.924	37

VAR00020	2.68	.626	37
VAR00021	2.32	.973	37
VAR00022	2.35	1.111	37
VAR00023	2.49	.870	37
VAR00024	2.30	1.024	37
VAR00025	2.41	.798	37
VAR00026	2.30	.878	37
VAR00027	2.22	1.004	37
VAR00028	2.38	.953	37
VAR00029	2.14	1.032	37
VAR00030	2.22	.976	37
VAR00031	2.35	.789	37
VAR00032	2.35	1.006	37

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00033	2.27	.769	37
VAR00034	2.19	.811	37
VAR00035	2.32	.944	37
VAR00036	2.46	.730	37
VAR00037	1.89	.809	37
VAR00038	2.24	.760	37
VAR00039	2.14	1.004	37
VAR00040	2.32	.944	37
VAR00041	2.16	.834	37
VAR00042	2.46	.730	37
VAR00043	2.51	.901	37
VAR00044	2.22	.672	37
VAR00045	2.59	.896	37
VAR00046	2.59	.865	37



Item-Total Statistics

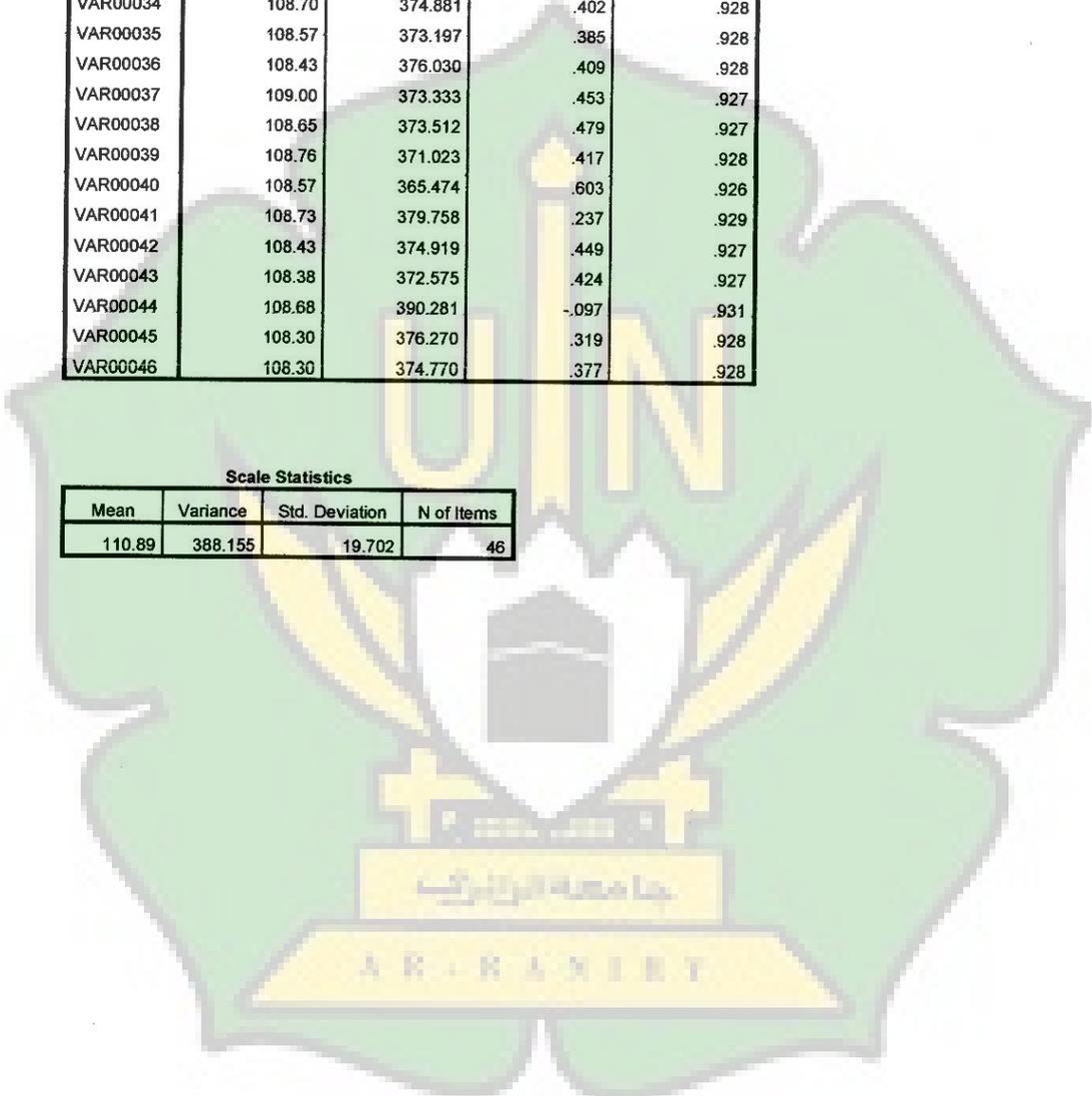
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.14	377.953	.282	.929
VAR00002	108.27	376.980	.299	.928
VAR00003	108.38	372.464	.445	.927
VAR00004	107.92	365.854	.651	.925
VAR00005	108.16	373.362	.417	.927
VAR00006	108.14	372.342	.435	.927
VAR00007	108.30	370.826	.519	.927
VAR00008	108.35	368.734	.538	.926
VAR00009	108.05	374.219	.430	.927
VAR00010	108.51	372.368	.435	.927
VAR00011	108.51	371.979	.430	.927
VAR00012	108.59	374.414	.367	.928
VAR00013	108.35	362.068	.766	.924
VAR00014	108.43	368.641	.562	.926
VAR00015	108.57	369.308	.578	.926
VAR00016	108.54	373.700	.574	.927
VAR00017	108.49	364.868	.544	.926
VAR00018	108.41	369.137	.658	.926
VAR00019	108.81	373.491	.387	.928
VAR00020	108.22	381.508	.256	.929
VAR00021	108.57	369.030	.486	.927
VAR00022	108.54	358.533	.675	.925
VAR00023	108.41	374.026	.397	.928
VAR00024	108.59	363.081	.616	.926
VAR00025	108.49	373.535	.453	.927
VAR00026	108.59	371.192	.479	.927
VAR00027	108.68	363.059	.630	.925
VAR00028	108.51	380.812	.173	.930
VAR00029	108.76	362.689	.621	.926
VAR00030	108.68	371.392	.420	.927
VAR00031	108.54	381.422	.198	.929

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	108.54	362.033	.656	.925
VAR00033	108.62	373.297	.480	.927
VAR00034	108.70	374.881	.402	.928
VAR00035	108.57	373.197	.385	.928
VAR00036	108.43	376.030	.409	.928
VAR00037	109.00	373.333	.453	.927
VAR00038	108.65	373.512	.479	.927
VAR00039	108.76	371.023	.417	.928
VAR00040	108.57	365.474	.603	.926
VAR00041	108.73	379.758	.237	.929
VAR00042	108.43	374.919	.449	.927
VAR00043	108.38	372.575	.424	.927
VAR00044	108.68	390.281	-.097	.931
VAR00045	108.30	376.270	.319	.928
VAR00046	108.30	374.770	.377	.928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.89	388.155	19.702	46



Reliability

Scale: KSosial

Case Processing Summary

		N	%
Valid		37	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.57	.555	37
VAR00002	3.24	.641	37
VAR00003	3.46	.605	37
VAR00004	3.14	.948	37
VAR00005	3.35	.538	37
VAR00006	3.38	.758	37
VAR00007	3.43	.603	37
VAR00008	3.03	.833	37
VAR00009	3.27	.693	37
VAR00010	3.32	.669	37
VAR00011	3.19	.660	37
VAR00012	3.08	.924	37
VAR00013	3.08	.759	37
VAR00014	2.70	.996	37
VAR00015	3.22	.672	37
VAR00016	3.16	.928	37
VAR00017	3.03	.897	37
VAR00018	3.41	.725	37
VAR00019	3.49	.651	37
VAR00020	3.27	.732	37

Item-Total Statistics

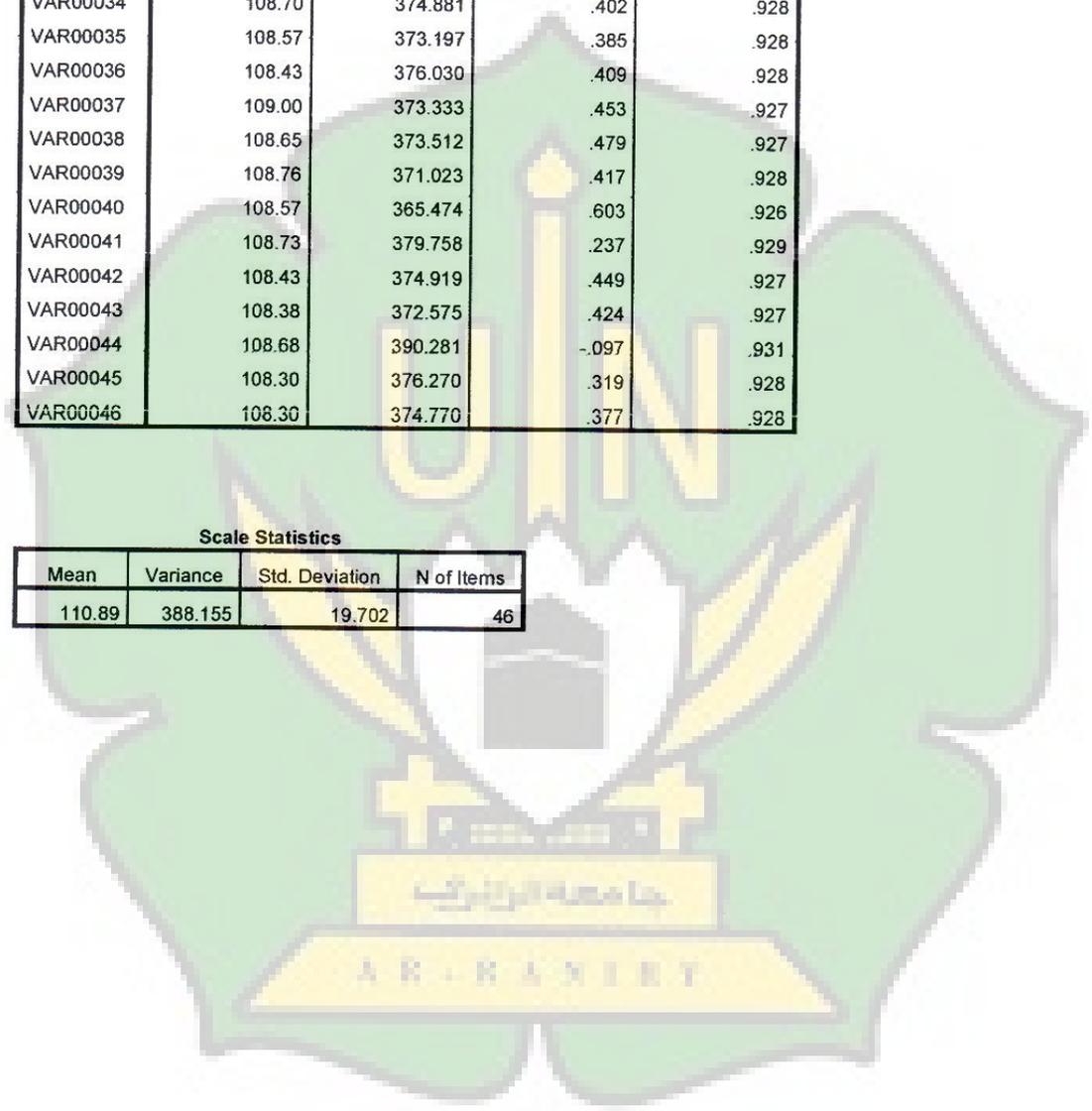
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.14	377.953	.282	.929
VAR00002	108.27	376.980	.299	.928
VAR00003	108.38	372.464	.445	.927
VAR00004	107.92	365.854	.651	.925
VAR00005	108.16	373.362	.417	.927
VAR00006	108.14	372.342	.435	.927
VAR00007	108.30	370.826	.519	.927
VAR00008	108.35	368.734	.538	.926
VAR00009	108.05	374.219	.430	.927
VAR00010	108.51	372.368	.435	.927
VAR00011	108.51	371.979	.430	.927
VAR00012	108.59	374.414	.367	.928
VAR00013	108.35	362.068	.766	.924
VAR00014	108.43	368.641	.562	.926
VAR00015	108.57	369.308	.578	.926
VAR00016	108.54	373.700	.574	.927
VAR00017	108.49	364.868	.544	.926
VAR00018	108.41	369.137	.658	.926
VAR00019	108.81	373.491	.387	.928
VAR00020	108.22	381.508	.256	.929
VAR00021	108.57	369.030	.486	.927
VAR00022	108.54	358.533	.675	.925
VAR00023	108.41	374.026	.397	.928
VAR00024	108.59	363.081	.616	.926
VAR00025	108.49	373.535	.453	.927
VAR00026	108.59	371.192	.479	.927
VAR00027	108.68	363.059	.630	.925
VAR00028	108.51	380.812	.173	.930
VAR00029	108.76	362.689	.621	.926
VAR00030	108.68	371.392	.420	.927
VAR00031	108.54	381.422	.198	.929

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	108.54	362.033	.656	.925
VAR00033	108.62	373.297	.480	.927
VAR00034	108.70	374.881	.402	.928
VAR00035	108.57	373.197	.385	.928
VAR00036	108.43	376.030	.409	.928
VAR00037	109.00	373.333	.453	.927
VAR00038	108.65	373.512	.479	.927
VAR00039	108.76	371.023	.417	.928
VAR00040	108.57	365.474	.603	.926
VAR00041	108.73	379.758	.237	.929
VAR00042	108.43	374.919	.449	.927
VAR00043	108.38	372.575	.424	.927
VAR00044	108.68	390.281	-.097	.931
VAR00045	108.30	376.270	.319	.928
VAR00046	108.30	374.770	.377	.928

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.89	388.155	19.702	46



Reliability

Scale: KSosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.57	.555	37
VAR00002	3.24	.641	37
VAR00003	3.46	.605	37
VAR00004	3.14	.948	37
VAR00005	3.35	.538	37
VAR00006	3.38	.758	37
VAR00007	3.43	.603	37
VAR00008	3.03	.833	37
VAR00009	3.27	.693	37
VAR00010	3.32	.669	37
VAR00011	3.19	.660	37
VAR00012	3.08	.924	37
VAR00013	3.08	.759	37
VAR00014	2.70	.996	37
VAR00015	3.22	.672	37
VAR00016	3.16	.928	37
VAR00017	3.03	.897	37
VAR00018	3.41	.725	37
VAR00019	3.49	.651	37
VAR00020	3.27	.732	37

VAR00026	84.76	86.856	-.022	.857
VAR00027	84.76	85.911	.076	.851
VAR00028	84.70	84.715	.102	.854

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.54	87.200	9.338	28



Reliability

Scale: bullying tahap2

Case Processing Summary

		N	%
Valid		37	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	39

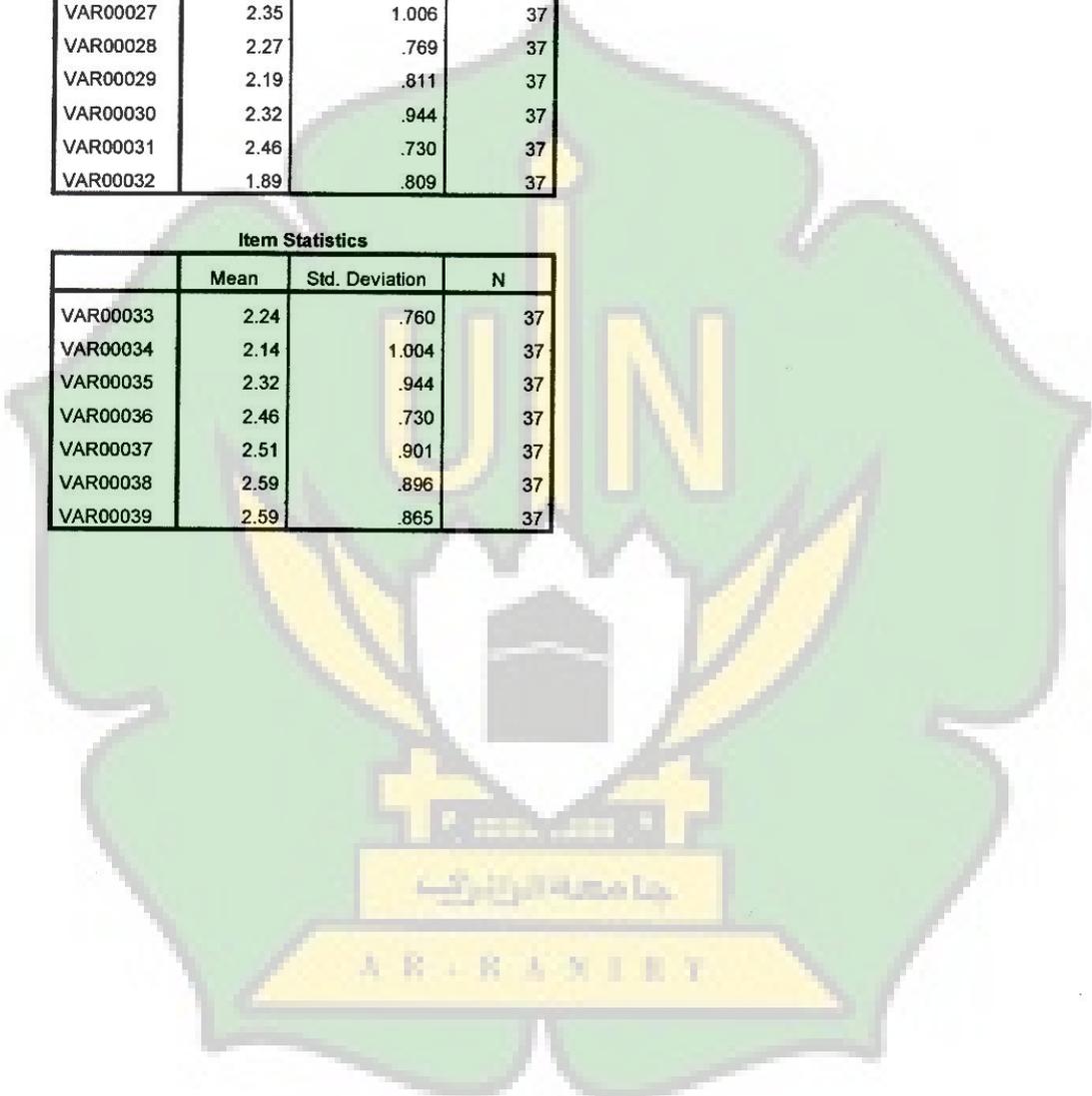
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.51	.870	37
VAR00002	2.97	.866	37
VAR00003	2.73	.871	37
VAR00004	2.76	.895	37
VAR00005	2.59	.832	37
VAR00006	2.54	.900	37
VAR00007	2.84	.800	37
VAR00008	2.38	.893	37
VAR00009	2.38	.924	37
VAR00010	2.30	.909	37
VAR00011	2.54	.869	37
VAR00012	2.46	.869	37
VAR00013	2.32	.818	37
VAR00014	2.35	.633	37
VAR00015	2.41	1.066	37
VAR00016	2.49	.731	37
VAR00017	2.08	.924	37
VAR00018	2.32	.973	37
VAR00019	2.35	1.111	37
VAR00020	2.49	.870	37

VAR00021	2.30	1.024	37
VAR00022	2.41	.798	37
VAR00023	2.30	.878	37
VAR00024	2.22	1.004	37
VAR00025	2.14	1.032	37
VAR00026	2.22	.976	37
VAR00027	2.35	1.006	37
VAR00028	2.27	.769	37
VAR00029	2.19	.811	37
VAR00030	2.32	.944	37
VAR00031	2.46	.730	37
VAR00032	1.89	.809	37

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00033	2.24	.760	37
VAR00034	2.14	1.004	37
VAR00035	2.32	.944	37
VAR00036	2.46	.730	37
VAR00037	2.51	.901	37
VAR00038	2.59	.896	37
VAR00039	2.59	.865	37



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.22	327.285	.429	.932
VAR00002	90.76	320.745	.646	.930
VAR00003	91.00	328.167	.400	.933
VAR00004	90.97	327.249	.417	.932
VAR00005	91.14	325.065	.526	.932
VAR00006	91.19	323.047	.546	.931
VAR00007	90.89	328.599	.424	.932
VAR00008	91.35	326.790	.432	.932
VAR00009	91.35	326.512	.425	.932
VAR00010	91.43	327.808	.392	.933
VAR00011	91.19	317.269	.759	.929
VAR00012	91.27	323.814	.542	.931
VAR00013	91.41	322.859	.612	.931
VAR00014	91.38	327.575	.592	.931
VAR00015	91.32	320.003	.535	.931
VAR00016	91.24	323.689	.658	.931
VAR00017	91.65	327.234	.402	.933
VAR00018	91.41	323.581	.486	.932
VAR00019	91.38	314.020	.668	.930
VAR00020	91.24	328.300	.396	.933
VAR00021	91.43	318.641	.598	.931
VAR00022	91.32	327.725	.456	.932
VAR00023	91.43	325.919	.469	.932
VAR00024	91.51	318.201	.623	.930
VAR00025	91.59	317.026	.638	.930
VAR00026	91.51	325.923	.416	.933
VAR00027	91.38	317.408	.645	.930
VAR00028	91.46	327.644	.478	.932
VAR00029	91.54	328.977	.405	.933
VAR00030	91.41	328.192	.364	.933
VAR00031	91.27	329.092	.450	.932

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00032	91.84	327.473	.458	.932
VAR00033	91.49	327.590	.486	.932
VAR00034	91.59	325.081	.426	.933
VAR00035	91.41	319.526	.625	.930
VAR00036	91.27	328.480	.473	.932
VAR00037	91.22	326.285	.443	.932
VAR00038	91.14	330.009	.329	.933
VAR00039	91.14	328.953	.377	.933

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.73	341.536	18.481	39

Reliability**Scale: KSosial tahap2****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

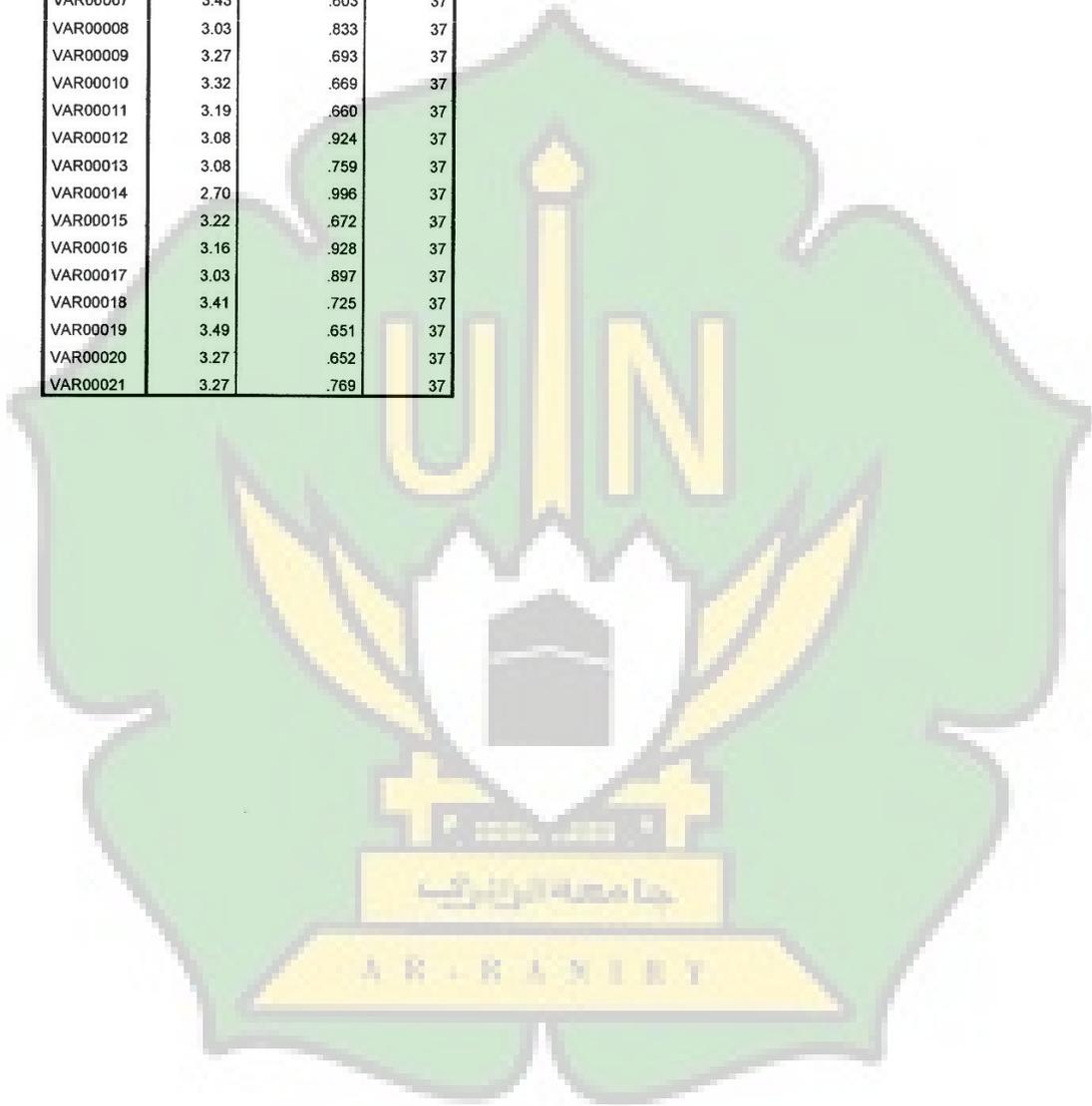
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.57	.555	37
VAR00002	3.24	.641	37
VAR00003	3.46	.605	37
VAR00004	3.14	.948	37
VAR00005	3.35	.538	37
VAR00006	3.38	.758	37
VAR00007	3.43	.603	37
VAR00008	3.03	.833	37
VAR00009	3.27	.693	37
VAR00010	3.32	.669	37
VAR00011	3.19	.660	37
VAR00012	3.08	.924	37
VAR00013	3.08	.759	37
VAR00014	2.70	.996	37
VAR00015	3.22	.672	37
VAR00016	3.16	.928	37
VAR00017	3.03	.897	37
VAR00018	3.41	.725	37
VAR00019	3.49	.651	37
VAR00020	3.27	.652	37
VAR00021	3.27	.769	37

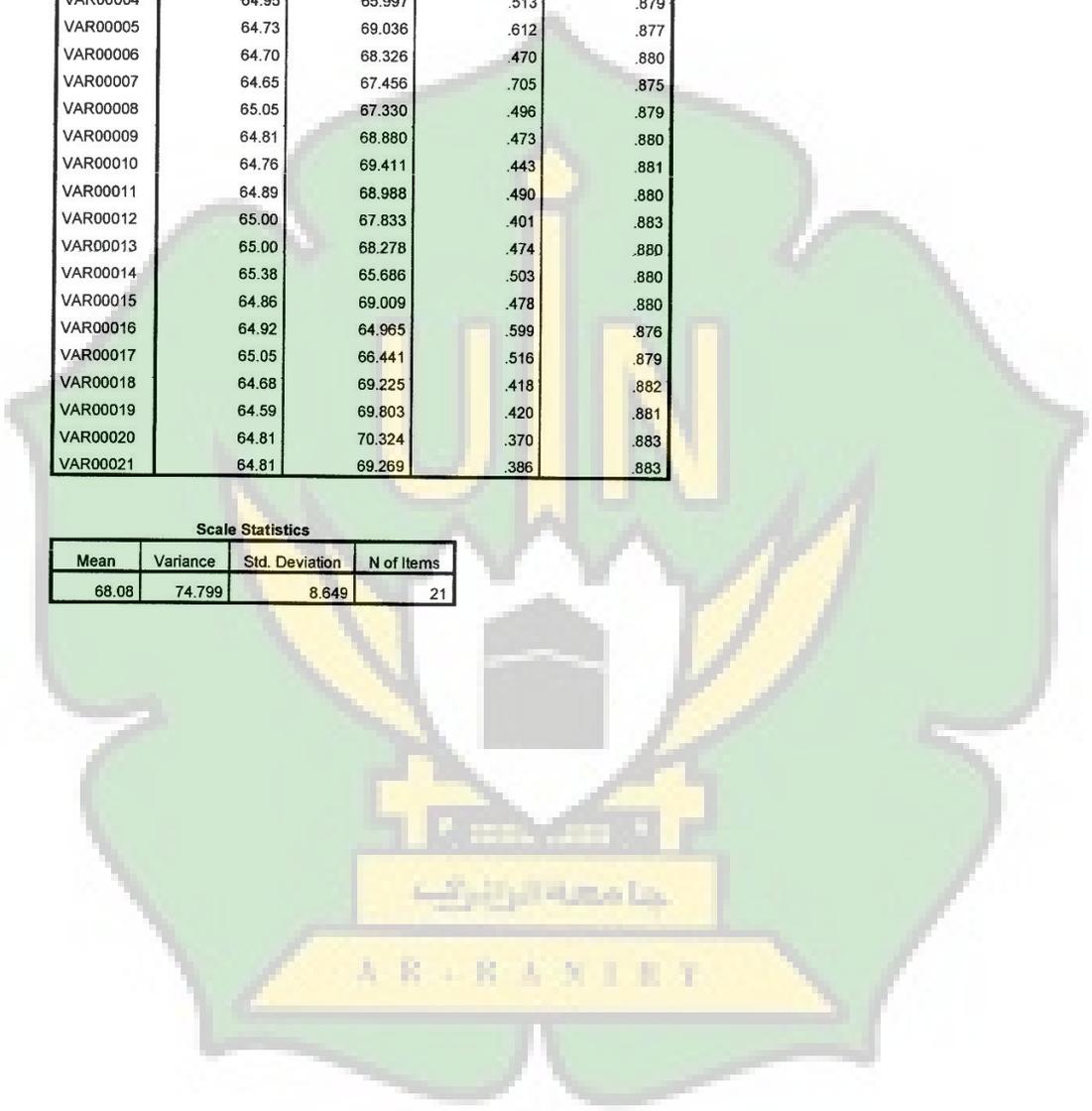


Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.51	69.146	.579	.878
VAR00002	64.84	68.751	.530	.879
VAR00003	64.62	68.797	.561	.878
VAR00004	64.95	65.997	.513	.879
VAR00005	64.73	69.036	.612	.877
VAR00006	64.70	68.326	.470	.880
VAR00007	64.65	67.456	.705	.875
VAR00008	65.05	67.330	.496	.879
VAR00009	64.81	68.880	.473	.880
VAR00010	64.76	69.411	.443	.881
VAR00011	64.89	68.988	.490	.880
VAR00012	65.00	67.833	.401	.883
VAR00013	65.00	68.278	.474	.880
VAR00014	65.38	65.686	.503	.880
VAR00015	64.86	69.009	.478	.880
VAR00016	64.92	64.965	.599	.876
VAR00017	65.05	66.441	.516	.879
VAR00018	64.68	69.225	.418	.882
VAR00019	64.59	69.803	.420	.881
VAR00020	64.81	70.324	.370	.883
VAR00021	64.81	69.269	.386	.883

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.08	74.799	8.649	21





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH - 2019**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Cut Assyiatir Radhiah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Usia :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan secara seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	√			

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/i inginkan.

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai	√	√		

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai diri saudara/i, masing-masing anda memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya ingin duduk teman saya menarik kursi hingga saya terjatuh				
2.	Teman saya memanggil saya dengan julukan yang tidak saya sukai				
3.	Saya sering dicela dengan kata-kata yang kasar				
4.	Teman saya memfitnah saya menyontek saat ujian				
5.	Teman saya mengkritik hasil kerja saya dengan tajam				
6.	Terkadang teman saya menghina saya dihadapan teman lain				
7.	Saya sering digoda oleh teman saya sehingga saya merasa tidak nyaman				
8.	Teman saya sering meminta uang saya				
9.	Saya mendapatkan telfon dari nomor yang tidak di kenal dengan kata-kata kasar				
10.	Saya mendapatkan pesan berupa ancaman				
11.	Teman saya mengabaikan ketika saya mengajaknya berbicara				
12.	Seringkali saya diasingkan dalam pertemanan				
13.	Saya jarang diajak ke kantik oleh teman saya				
14.	Sering kali teman saya melirikan mta dengan sinis kearah saya				
15.	Teman saya menghela nafas setiap kali melihat saya				
15.	Teman saya mengangkat bahunya ketika saya bertanya				
17.	Ketika saya menyampaikan sesuatu teman saya merespon dengan tertawa mengejek				
18.	Teman saya membantu merapikan alat tulis saya yang berantakan				
19.	Saya tidak pernah dilempari oleh teman saya dengan barang tertentu				
20.	Teman-teman memanggil saya sesuai dengan nama saya				
21.	Teman saya tidak mencela saya walaupun penampilan saya aneh				
22.	Teman saya tidak pernah memfitnah saya melakukan hal yang buruk				
23.	Ketika saya berpendapat teman-teman saya sangat menerima pendapat saya				
24.	Teman saya memuji kemampuan saya				
25.	Teman saya minta izin ketika ingin meminjam alat tulis				
26.	Saya tidak pernah mendapatkan telfon dengan kata-kata kasar dari orang yang tidak saya kenal				
27.	Teman saya mengajak saya bermain Bersama				
28.	Teman-teman menerima saya untuk bermain dikelompok nya				
29.	Teman saya mengajak saya ke pustaka bersama				
30.	Teman saya tidak pernah melirik saya meskipun penampilan saya aneh				
31.	Teman saya tersenyum ketika melihat saya				
32.	Teman saya menjawab dengan baik pertanyaan saya				
33.	Teman saya menanggapi dengan baik apa yang saya bicarakan				

34.	Teman saya memilih mencekik saya ketika dia marah				
35.	Teman saya tidak pernah mencubit saya				
36.	Teman saya tidak pernah mencakar saya walaupun saya membuat kesalahan				
37.	Ketika saya sedang berjalan teman saya menendang saya sehingga saya terjatuh				
38.	Saya pernah digigit oleh teman saya				
39.	Teman saya akan meludahi saya ketika dia membenci saya				



Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut jika saya salah menjawab pertanyaan dari teman saya				
2.	Saya khawatir tentang apa yang teman katakan tentang saya				
3.	Saya merasa cemas ketika teman saya mengejek saya				
4.	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan siswa kelas lain				
5.	Saya hanya berbicara dengan orang yang benar-benar saya kenal				
6.	Saya merasa minder saat menjawab pertanyaan guru				
7.	Saya minder ketika tampil di depan kelas				
8.	Saya menjadi pendiam ketika saya bersama dengan teman				
9.	Saya tidak nyaman ketika berada di kantin				
10.	Saya bisa menjawab pertanyaan dari teman saya dengan lancar				
11.	Saya merasa biasa saja jika teman saya membicarakan tentang saya				
12.	Saya merespon dengan baik ketika teman				
13.	Saya merasa tenang meskipun saya sedang berhadapan dengan siswa kelas lain				
14.	Saya berbicara dengan siswa lain meskipun tidak mengenalnya dengan baik				
15.	Ketika berpapasan dengan guru saya menyapa nya				
16.	Ketika saya tampil di depan kelas suara saya lantang dan jelas				
17.	Saya merasa nyaman ketika sedang bersama teman yang sangat saya kenal				
18.	Saya merasa santai ketika berada di keramaian kantin				
19.	Saya tidak berani berbicara karena takut diejek				
20.	Saya merasa gugup ketika melihat teman saya memperhatikan saya saat saya tampil di kegiatan sekolah				
21.	Ketika saya mendapatkan giliran untuk maju kedepan saya izin ke kamar mandi				

Terima Kasih ☺

AR-RANIRY

Skala Bullying

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin																																															total
				3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	29	30	32	33	34	35	36	37	38	39	40	42	43	45	46								
1	AO	14 Thn	P	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105	
2	RC	13 Thn	L	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	105	
3	DAF	13 Thn	L	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	90		
4	TS	13 Thn	P	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	124	
5	KP	14 Thn	L	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	59		
6	WH	14 Thn	L	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	75	
7	DA	14 Thn	L	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	79			
8	CDS	15 Thn	P	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	108	
9	CC	13 Thn	P	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	66	
10	HR	13 Thn	L	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	117
11	BM	14 Thn	L	2	1	4	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	82		
12	HK	14 Thn	P	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	88	
13	JN	13 Thn	L	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	103	
14	FA	14 Thn	L	4	4	1	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	3	3	104
15	PM	14 Thn	P	2	3	3	4	3	3	3	1	4	1	1	3	1	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	4	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	78	
16	TD	13 Thn	L	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	115	
17	MR	13 Thn	P	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	81		
18	JJ	14 Thn	L	2	3	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	80	
19	MR	14 Thn	L	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	112			
20	AJ	14 Thn	P	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	65			
21	ADV	13 Thn	L	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	72	
22	CRF	14 Thn	P	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	71		
23	SC	13 Thn	P	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
24	S	13 Thn	L	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	95		
25	J	13 Thn	L	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	95		
26	MJ	13 Thn	L	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	84		
27	BL	14 Thn	L	1	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
28	FH	13 Thn	L	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	91			
29	RA	14 Thn	L	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	108				
30	CR	15 Thn	P	3	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	92		
31	RHY	14 Thn	P	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
32	AA	14 Thn	L	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	85		
33	DW	14 Thn	L	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
34	AK	14 Thn	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	115			
35	MN	14 Thn	P	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	119				
36	DH	13 Thn	L	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	4	2	2	1	3	3	2	1	4	3	2	1	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	117			
37	AN	14 Thn	P	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	73			

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Aitem																						Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	AO	14 Thn	P	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	1	66	
2	RC	13 Thn	L	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59	
3	DAF	13 Thn	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	76	
4	TS	13 Thn	P	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	67	
5	KP	14 Thn	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	70	
6	WH	14 Thn	L	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	60	
7	DA	14 Thn	L	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	1	2	4	4	4	3	4	3	69	
8	CDS	15 Thn	P	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	67	
9	CC	13 Thn	P	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	63	
10	HR	13 Thn	L	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	66	
11	BM	14 Thn	L	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	66	
12	HK	14 Thn	P	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	71	
13	JN	13 Thn	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62	
14	FAR	14 Thn	L	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	61	
15	PM	14 Thn	P	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	71	
16	TD	13 Thn	L	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	67	
17	MR	13 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
18	JJ	14 Thn	L	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60	
19	MR	14 Thn	L	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
20	AJ	14	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
21	ADV	13	L	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	4	3	1	3	3	3	3	54	
22	CRF	14	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
23	SC	13	P	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	67	
24	S	13	P	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	56	
25	J	13	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
26	MJ	13	L	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	67	
27	BL	14	L	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	64	
28	FH	13 Thn	L	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	69	
29	RA	14 Thn	L	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
30	CR	15 Thn	P	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	66	
31	RHY	14 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	76	
32	AA	14 Thn	L	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	3	61	
33	DW	14 Thn	L	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	68	
34	AK	14 Thn	P	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	76	
35	MN	14 Thn	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
36	DH	13 Thn	L	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75	
37	AN	14 Thn	P	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	47	

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Bullying	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
KSosial	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Bullying	Mean		93.73	3.038
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87.57	
		Upper Bound	99.89	
	5% Trimmed Mean		93.85	
	Median		90.00	
	Variance		341.536	
	Std. Deviation		18.481	
	Minimum		59	
	Maximum		124	
	Range		65	
	Interquartile Range		31	
	Skewness		.069	.388
	Kurtosis		-1.104	.759
	KSosial	Mean		68.08
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	65.20	
		Upper Bound	70.96	
5% Trimmed Mean			68.19	
Median			67.00	
Variance			74.799	
Std. Deviation			8.649	
Minimum			47	
Maximum			84	
Range			37	
Interquartile Range			14	
Skewness			.091	.388
Kurtosis			.013	.759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bullying	.105	37	.200 [*]	.956	37	.145
KSosial	.117	37	.200 [*]	.966	37	.313

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Bullying * KSosial	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

Report

Bullying			
KSosial	Mean	N	Std. Deviation
47	73.00	1	
54	72.00	1	
56	87.00	1	
59	105.00	1	
60	77.50	2	3.536
61	84.67	3	19.502
62	103.00	1	
63	66.00	1	
64	89.00	1	
66	99.00	4	15.253
67	90.80	5	22.061
68	123.00	1	
69	85.00	2	8.485
70	124.00	1	
71	83.00	2	7.071
75	117.00	1	
76	109.33	3	17.214

78	110.00	2	2.828
83	81.00	1	.
84	95.00	3	24.000
Total	93.73	37	18.481

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
Bullying * KSosial	(Combined)	7002.664	19
	Between Groups Linearity	1419.098	1
	Deviation from Linearity	5583.566	18
Within Groups		5292.633	17
Total		12295.297	36

ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.
Bullying * KSosial	(Combined)	368.561	1.184	.300
	Between Groups Linearity	1419.098	4.555	.048
	Deviation from Linearity	310.198	.996	.505
Within Groups		311.331		
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Bullying * KSosial	.340	.115	.755	.570

Correlations

Correlations

		Bullying	KSosial
Bullying	Pearson Correlation	1	.340*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	37	37
KSosial	Pearson Correlation	.340*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Frequencies

		Statistics	
		bullying	Ksosial
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		93.73	68.08
Std. Error of Mean		3.038	1.422
Median		90.00	67.00
Mode		88 ^a	67
Std. Deviation		18.481	8.649
Variance		341.536	74.799
Range		65	37
Minimum		59	47
Maximum		124	84
Sum		3468	2519

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

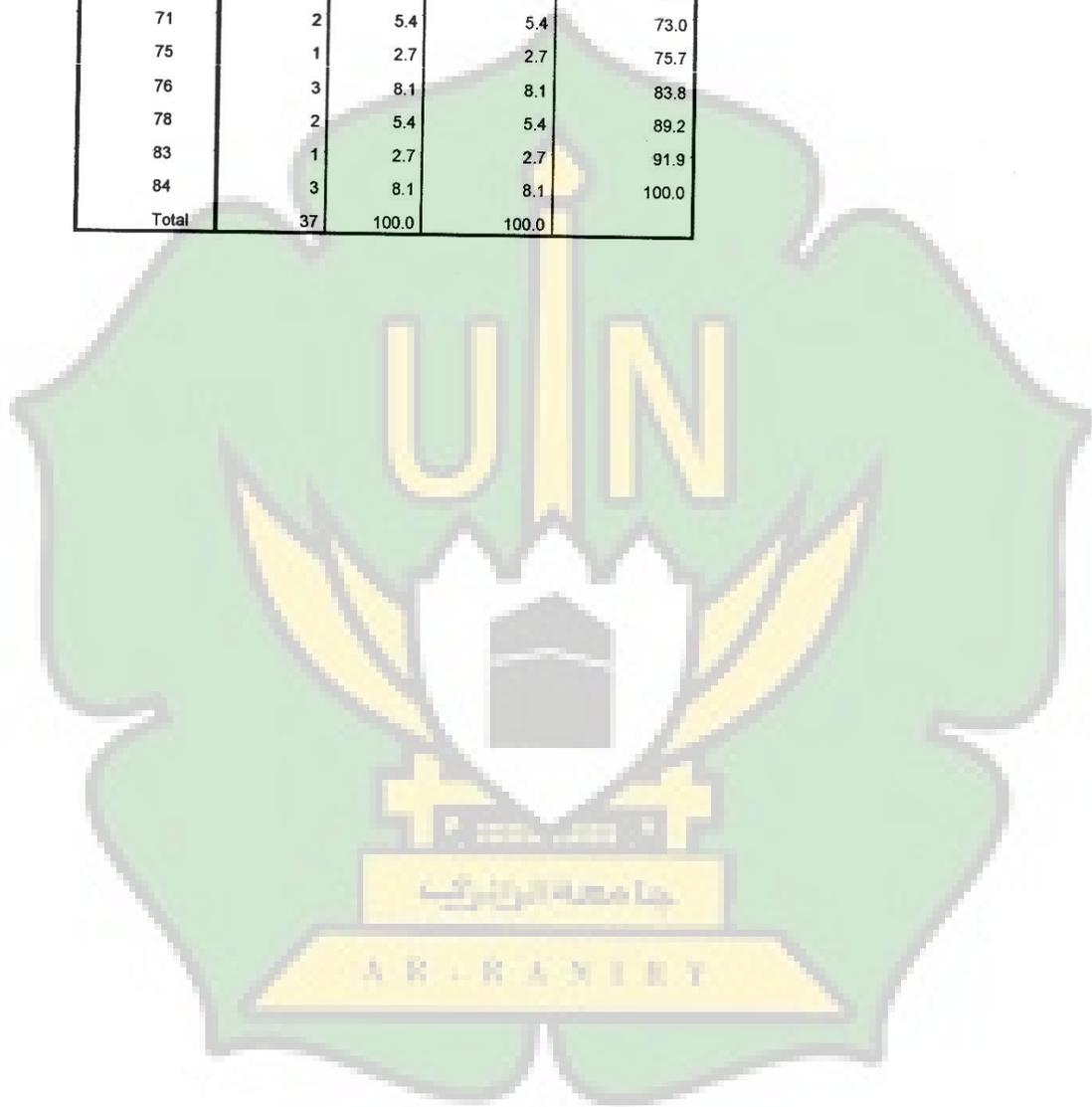
		bullying			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	2.7	2.7	2.7
	65	1	2.7	2.7	5.4
	66	1	2.7	2.7	8.1
	71	1	2.7	2.7	10.8
	72	1	2.7	2.7	13.5
	73	1	2.7	2.7	16.2
	75	1	2.7	2.7	18.9
	78	1	2.7	2.7	21.6
	79	1	2.7	2.7	24.3
	80	1	2.7	2.7	27.0
	81	1	2.7	2.7	29.7
	82	1	2.7	2.7	32.4
	84	1	2.7	2.7	35.1

85	1	2.7	2.7	37.8
87	1	2.7	2.7	40.5
88	2	5.4	5.4	45.9
89	1	2.7	2.7	48.6
90	1	2.7	2.7	51.4
91	1	2.7	2.7	54.1
92	1	2.7	2.7	56.8
95	1	2.7	2.7	59.5
103	1	2.7	2.7	62.2
104	1	2.7	2.7	64.9
105	2	5.4	5.4	70.3
108	2	5.4	5.4	75.7
112	1	2.7	2.7	78.4
115	2	5.4	5.4	83.8
117	2	5.4	5.4	89.2
119	1	2.7	2.7	91.9
123	2	5.4	5.4	97.3
124	1	2.7	2.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

Ksosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
47	1	2.7	2.7	2.7
54	1	2.7	2.7	5.4
56	1	2.7	2.7	8.1
59	1	2.7	2.7	10.8
60	2	5.4	5.4	16.2
61	3	8.1	8.1	24.3
62	1	2.7	2.7	27.0
63	1	2.7	2.7	29.7
64	1	2.7	2.7	32.4
66	4	10.8	10.8	43.2
67	5	13.5	13.5	56.8
68	1	2.7	2.7	59.5

69	2	5.4	5.4	64.9
70	1	2.7	2.7	67.6
71	2	5.4	5.4	73.0
75	1	2.7	2.7	75.7
76	3	8.1	8.1	83.8
78	2	5.4	5.4	89.2
83	1	2.7	2.7	91.9
84	3	8.1	8.1	100.0
Total	37	100.0	100.0	



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor :B-28/Un.08/FPsi/KP.00.4/01/2020

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

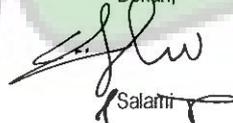
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
 - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
 - c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 - 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 - 11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 - 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama** : Menunjuk Saudara
- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Julianto, S.Ag, M.Si | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Ustur Ridha, S.Psi., M.Psi, Psikolog | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Cut Assyialir Radhiah
NIM/Prodi : 150901040/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Antara *Bullying* dengan Kecemasan Sosial Terhadap Remaja Korban *Bullying* di SMP Negeri 1 Kota Sabang
Judul Baru : Hubungan Antara *Bullying* dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Korban *Bullying* di Kota Sabang
- Kedua** : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 10 Juni 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Januari 2020 M
12 Jumadil Awal 1441 H

Dekan,



Salatni

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
- 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing Skripsi;
- 4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 51/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

14 Januari 2020

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Sabang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Cut Assyiatir Radhiah**
N I M : 150901040
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan antara Bullying dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Korban Bullying di Kota Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,

Jasmadi



PEMERINTAH KOTA SABANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KOTA SABANG
Jalan Yos Sudarso Gampong Cot Ba'u Kota Sabang
Tlp. (0652) 21091 Kode Pos 23522

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 421.3/004.1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syarifahnur, S.Pd
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sabang

Dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Cut Assyiatir Radhiah
NIM : 150901040
Jurusan : Psikologi

Untuk melakukan penelitian/mengumpulkan data pada SMP Negeri 1 Sabang dengan judul “ **Hubungan antara bullying dengan kecemasan sosial pada siswa SMP korban bullying di Kota Sabang** “

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sabang, 11 Januari 2020



Syarifahnur, S.Pd

NIP. 19701123 199412 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Cut Assyiatir Radhiah
2. Tempat/Tgl.Lahir : Sabang/ 27 Agustus 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901040
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jurong Lhok Panglima
 - a. Kecamatan : Sukakarya
 - b. Kalurahan : Kota Bawah Barat
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 081269346627

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : MIN 1 Sabang
10. SMP/MTs : SMP 1 Sabang
11. SMA/MA : SMA 1 Sabang
12. Masuk ke Fak. Psikologi tahun 2015

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : T. Dasrul Aswin
14. Nama Ibu : Anshari
15. Pekerjaan Orang Tua : PNS
16. Alamat Orang Tua : Jurong Lhok Panglima, Kota Sabang

Banda Aceh, 24 Januari 2020
Penulis,

Cut Assyiatir Radhiah